



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**ANALISIS GAYA BAHASA PERTENTANGAN PADA NOVEL
“SANG PEMIMPI” KARYA ANDREA HIRATA DAN
RELEVANSINYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI SMA**



OLEH:

RAISYA SUWARNI

NIM: 12111223975

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/ 2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**ANALISIS GAYA BAHASA PERTENTANGAN PADA NOVEL
“SANG PEMIMPI” KARYA ANDREA HIRATA DAN
RELEVANSINYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI SMA**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

RAISYA SUWARNI

NIM 12111222321

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/ 2025 M**



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Analisis Gaya Bahasa Pertentangan Pada Novel "Sang Pemimpi" Karya Andrea Hirata Dan Relevansinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA*. Yang ditulis oleh Raisya Suwarni NIM 12111223975 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 5 Muharram 1447 H
30 Juni 2025

Menyetujui,

Ketua Jurusan

Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Martius, M.Hum.

NIP. 19660104 199303 1 004

Pembimbing

Dr. Martius, M.Hum.

NIP. 19660104 199303 1 004



PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul *Analisis gaya bahasa pertentangan pada Novel "Sang Pemimpi", Andrea Hirata dan relevansinya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.* yang ditulis oleh Raisya Suwarni NIM 12111223975, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 24 Rabi'ul Awal 1447 H/ 17 September 2025 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 29 Rabi'ul Awal 1447 H
22 September 2025

Mengesahkan Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Nursalim, M.Pd.

Penguji II

Dr. Aramudin, M.Pd.

Penguji III

Dr. Herlinda, M.A.

Penguji IV

Vera Sardila, M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.

NIP. 197511152003122001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Raisya Suwarni
 NIM : 12111223975
 Tempat/Tgl. Lahir : Bandur Picak, 01 September 2002
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Gaya Bahasa Pertentangan Pada Novel "Sang Pemimpi" Karya Andrea Hirata Dan Relevansinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 02 September 2025

Yang membuat pernyataan



Raisya Suwarni

NIM. 12111223975



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PEGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil'alamiin penulis bersyukur atas kehadiran Allah yang Maha Esa yang telah memberikan Taufiq dan hidayahNya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat pada waktunya. Shalawat beriring salam tercurahkan kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam semoga kita termasuk ke dalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafa'atnya di akhirat kelak, Amiin Ya Rabbal Alamin.

Skripsi ini berjudul “Analisis Gaya Bahasa Pertentangan Pada Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata dan Relevansinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”. Penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas akhir dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Suska riau Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, M.S, SE, M.Si, A.K, C.A., wakil rektor I Prof. Raihani, M.Ed., wakil Rekror II Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng., dan wakil rektor III Dr. Harris Simaremare, M.T., beserta seluruh jajaran civitas akademik yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menuntut ilmu di UIN Suska Riau.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim Riau Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons., beserta Wakil Dekan I Dr. Sukma Erni, M.Pd., Wakil Dekan II Prof. Dr. Hj.Zubaidah Amir. M.Z, S.Pd., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. H. Jon Pamil, S.Ag., M.A., beserta staf dan karyawan yang telah mempermudah segala urusan penulis selama studi di FTK.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Dr. Martius. M.Hum. dan Sekretaris Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd., yang telah banyak membantu penulis selama melaksanakan studi di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dosen Penasihat Akademik (PA), Dr. Afdhal Kusumanegara, M. Pd., yang selama ini telah banyak memberikan bimbingan dan motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan program S1 dengan baik.
5. Dosen pembimbing skripsi Dr. H. Martius, M. Hum. yang telah menyediakan waktu, pikiran, tenaga, banyak memberikan ilmu, mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tanpa lelahnya beliau membimbing ketidak sempurnaan peneliti dalam menulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk di bangku perkuliahan. Dosen-dosen yang luar biasa dengan ilmu yang luar biasa pula.
7. Seluruh civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak membantu serta memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi dari awal hingga peneliti peneliti menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepala sekolah SMAN 2 Koto Kampar Hulu Jaafar, S.Ag. yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SMAN 2 Koto Kampar hulu.
9. Guru Bahasa Indonesia Nisma Yunita, S.Pd. SMAN2 Koto Kampar Hulu yang telah membantu penulis melengkapi kekurangan dan keterbatasan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Keluarga tercinta, Ayahanda Mawardi cinta pertama dan panutanku, Ibunda Sulastri pintu surgaku, kakak kandung Yesi Fitra Wati dan suami, serta Abang kandung Yendri Naldi dan istri yang saya muliakan dan yang sayangi. Putri kecil yang dulu mereka timang-timang sudah sedewasa ini. Harapan dan doa yang selalu mereka limpahkan untuk penulis agar dapat menyelesaikan Pendidikan hingga setinggi ini. Cinta dan kasih merekalah yang membuat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis kuat dalam segala hal yang tidak berpihak kepada saya, ketika dunia menutup pintunya pada saya, ayah dan ibu membuka lengannya untuk saya. Ketika orang-orang menutup telinga mereka untuk saya, Ayah dan Ibu membuka hatinya untuk saya. Tanpa dukungan mereka, saya tidak akan sampai pada titik ini, jasa yang mungkin tidak bisa saya balas dengan berlipat ganda tapi semoga ini menjadi sesuatu yang membanggakan untuk kalian. Skripsi ini adalah persembahan kecil untuk Ayah dan Ibu.

11. Ponakan-ponakan kecil yang saya cintai dan yang saya sayangi sepenuh hati. Terimakasih sudah hadir di hidup ini dan menjadikan hidup saya lebih berwarna dengan tinggah kalian yang lucu dan membuat saya senang dan selalu bersemangat. Terima kasih karena kalian juga menjadi alasan saya untuk harus sukses di masa depan.
12. Seluruh keluarga besar Nenek Via dan Datuk Karim yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu terika masih untuk dukungan dan nasehat yang tiada henti kalian berikan agar peneliti lebih giat dan kuat dalam menyelesaikan pendidikan ini.
13. Seseorang yang tidak dapat penulis sebutkan namanya terima kasih untuk patah hati dan segala bentuk kecewa yang telah anda berikan saat proses penyusunan skripsi ini. Ternyata hadirnya anda di hidup saya cukup membuat patah segala usaha saya. Tapi sakit hati yang anda berikan juga mampu memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Dengan patah hati itu juga membuat saya tidak berhenti untuk berproses menjadi lebih baik lagi. Terima kasih telah menjadi bagian menyenangkan sekaligus menyakitkan dari proses pendewasaan penulis.
14. Sahabat yang sudah seperti saudara, Nurul Alifah Nahraini dan Yola Gusti Afrianti, teman seperjuangan yang peneliti temui dari awal kuliah hingga sekarang menjadi orang-orang yang tidak meninggalkan bagaimanapun keadaan kita, saling membantu ketika kesusahan, menemani dikala kesepian, hingga akhirnya kita sampai pada tugas kita masing-masing menyelesaikan skripsi ini tidak luput dari bantuan dan dukungan satu sama lain. Semoga hal-hal baik selalu menemui kita amiin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sahabat masa kecil Rawinda Evira Putri, yang telah menemani peneliti dari kecil hingga sekarang. Terima kasih untuk dukungan dan bantuan serta motivasi yang telah diberikan kepada penulis. Terima kasih untuk telinga yang tidak pernah bosan mendengar keluh dan kesah penulis.
- Terima kasih untuk diri sendiri, Raisya Suwarni, yang telah berhasil melewati berbagai rintangan untuk menyelesaikan skripsi ini dalam suka maupun duka, dalam tawa maupun tangis walau lebih banyak tangisnya. Persembahkan ini ditujukan untuk seseorang Perempuan Tangguh yang lahir di Bandur Picak pada tanggal 1 September 2002, kini telah berusia 23 tahun. Seorang anak Perempuan yang lembut hatinya, namun keras tekatnya yang kadang rapuh, namun memilih bangkit setiap kali jatuh. Yang sering kali merasa tidak cukup, namun selalu berusaha sekuat tenaga untuk menjadi cukup bagi dirinya sendiri. Terima kasih telah memilih untuk terus melangkah, meski jalan tak selalu terang. Terima kasih telah tetap mencoba, meski hasil tak selalu seperti harap. Terima kasih telah mempercayai bahwa setiap usaha tidak akan pernah sia-sia. Bahwa lelah yang dirasa hari ini adalah bekal untuk hari esok yang lebih bijaksana. Raisya, kamu luar biasa. Kamu mampu menghadapi tekanan, rasa takut, keraguan, dan kelelahan yang datang silih berganti selama proses penyusunan skripsi ini. Kamu berhasil melewati semuanya, tanpa pernah benar-benar menyerah. Kamu layak untuk berbangga dan berbahagia atas setiap Langkah yang telah kamu tempuh hingga sampai di titik ini. Terima kasih untuk tidak pernah menyerah pada impianmu. Terima kasih karena telah menjadi teman terbaik bagi diri sendiri, walaupun ketika keadaan tidak baik-baik saja kamu lebih memilih menyakiti dirimu sendiri. Semoga skripsi ini menjadi awal menuju pintu-pintu baru yang lebih luas dan penuh cahaya.

Pekanbaru, 01 September 2025

Penulis

Raisya Suwarni

NIM 12111223975



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Raisya Suwarni (2025) : Analisis Gaya Bahasa Pertentangan Pada Novel “Sang Pemimpi” Karya Andrea Hirata Dan Relevansinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA

Gaya bahasa tidak hanya memperindah tulisan, tetapi juga memperkuat pesan yang ingin disampaikan penulis. Salah satu aspek menarik dalam gaya bahasa adalah gaya bahasa pertentangan, yang menggunakan kata-kata atau ungkapan yang bertentangan untuk menciptakan efek tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya bahasa pertentangan yang terdapat dalam Novel “Sang Pemimpi” karya Andrea Hirata, dan relevansinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Jenis penelitian ini adalah *library reaserch* dengan menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif. Untuk mengetahui gaya bahasa yang terdapat dalam novel tersebut, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik baca dan teknik catat. Setelah data terkumpul, peneliti menganalisis data tersebut dengan menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Setelah data di analisis maka diperoleh hasil, terdapat 42 penggunaan gaya bahasa pertentangan di dalam Novel “Sang Pemimpi”. Gaya bahasa pertentangan tersebut terdiri atas gaya bahasa hiperbola sebanyak 17 data, litotes 1 data, ironi 8 data, oksimoron 3 data, paralipsis 1 data, paradoks 9 data, dan sinisme 3 data. Penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA, khususnya pada materi menganalisis isi dan kebahasaan novel yang terdapat dalma kurikulum 2013 pada tujuan pembelajaran 3.9.

Kata Kunci: ***Gaya Bahasa, Gaya Bahasa Pertentangan, Novel Andrea Hirata.***



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Raisya Suwarni (2025): The Analysis of Contradictory Language Style in the Novel of Sang Pemimpi Work of Andrea Hirata and Its Relevance to Indonesian Language Learning in Senior High School

This research aimed at finding out the contradictory language style contained in the novel of Sang Pemimpi work of Andrea Hirata and its relevance to Indonesian language learning in Senior High School. It was library research with qualitative research method approach. To find out the language style contained in the novel, the researcher collected data by using reading and note-taking techniques. After the data were collected, the researcher analyzed the data by using content analysis technique. After the data were analyzed, the results showed that there were 42 uses of contradictory language styles in the novel of Sang Pemimpi. The contradictory language styles consisted of 17 hyperbole data, 1 litotes data, 8 irony data, 3 oxymoron data, 1 paralipsis data, 9 paradox data, and 3 cynicism data. This research could be used by teachers as a teaching material in Indonesian language learning in Senior High School. One of novel materials was the language style or figures of speech contained in 2013 Curriculum in learning objectives 3.8 (3.8.1, 3.8.2), 4.8 (4.8.1, 4.8.2, and 4.8.3).

Keywords: Language Style, Contradictory Language Style, Andrea Hirata's Novel





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

رايشا سوارني، (٢٠٢٥): تحليل أسلوب اللغة التضادي في رواية "Sang Pemimpi" للكاتب أندريا هيراتا وصلته بتعليم اللغة الإندونيسية في المرحلة الثانوية

هذا البحث يهدف إلى معرفة أسلوب اللغة التضادي في رواية "Sang Pemimpi" للكاتب أندريا هيراتا وصلته بتعليم اللغة الإندونيسية في المرحلة الثانوية. نوع هذا البحث هو البحث المكتبي باستخدام المنهج الوصفي التحليلي بأسلوب البحث الكيفي. ولمعرفة أساليب اللغة الموجودة في الرواية، جمعت الباحثة البيانات باستخدام تقنيتي القراءة والتدوين. وبعد جمع البيانات، قامت الباحثة بتحليلها باستخدام تقنية تحليل المحتوى. وبعد تحليل البيانات، توصلت الباحثة إلى النتائج التالية: يوجد ٤٢ استخداماً لأسلوب اللغة التضادي في رواية "Sang Pemimpi"، وهي موزعة على النحو التالي: ١٧ حالة من أسلوب المبالغة (الهايپر بول)، وحالة واحدة من أسلوب التبسيط (ليتوتيس)، و ٨ حالات من أسلوب السخرية (آيروي)، و ٣ حالات من أسلوب التضاد المركب (أوكسيمورون)، وحالة واحدة من أسلوب التظاهر بعدم المعرفة (باراليسيس)، و ٩ حالات من أسلوب التناقض (بارادوكس)، و ٣ حالات من أسلوب التهكم (سينيسم). ويمكن الاستفادة من هذا البحث من قبل المعلمين كمواضيع تعليمية في تدريس اللغة الإندونيسية في المرحلة الثانوية، خاصة في موضوع الرواية، ومن ضمنها أسلوب اللغة أو البلاغة، وذلك في ضوء منهاج ٢٠١٣، في أهداف التعلم ٣،٨ (٣،٨،٢، ٣،٨،١)، ٤،٨، و (٤،٨،١، ٤،٨،٢)، (٤،٨،٣).

الكلمات الأساسية: أسلوب اللغة، أسلوب اللغة التضادي، رواية أندريا هيراتا





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persembahan

Bismillahirrahmanirrahim, sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkan ku dengan cinta atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada baginda tercinta yakni nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ibunda dan Ayahanda tercinta

Sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga saya persembahkan skripsi ini kepada ibu (Sulastri) dan ayah (Mawardi) yang telah memberikan kasih sayang berupa dukungan, ridho, cinta kasih sayang yang tiada terhingga yang mungkin tidak dapat saya balas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi awal membuat Ibu dan Ayah bahagia dan bangga. Terima kasih Ibu.. Terima kasih Ayah..

Saudara-saudari tercinta

Sebagai tanda terima kasih, saya persembahkan skripsi ini untuk Kakak Yesi Fitra Wati dan Abang Yendri Naldi. Terima kasih telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih.

Dosen pembimbing

Terima kasih kepada bapak Dr. H. Martius, M.Hum. yang telah membantu, membimbing, menasehati dan mengajari saya selama menyelesaikan skripsi ini

Teman-teman

Terima kasih untuk teman-teman yang selalu membantu dan selalu ada ketika sedih dan senang selama penyelesaian skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Fainnama 'al usri yusro, Innamaa 'al usri yusro”

Sesungguhnya bersama dengan kesulitan pasti ada kemudahan, Bersama dengan kesulitan ada kemudahan.

“Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”

(QS. Ar-Ra'd: 11)

“ilmu adalah harta yang tidak akan pernah habis meski dibagi”

“jika orang lain bisa maka saya juga bisa”

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

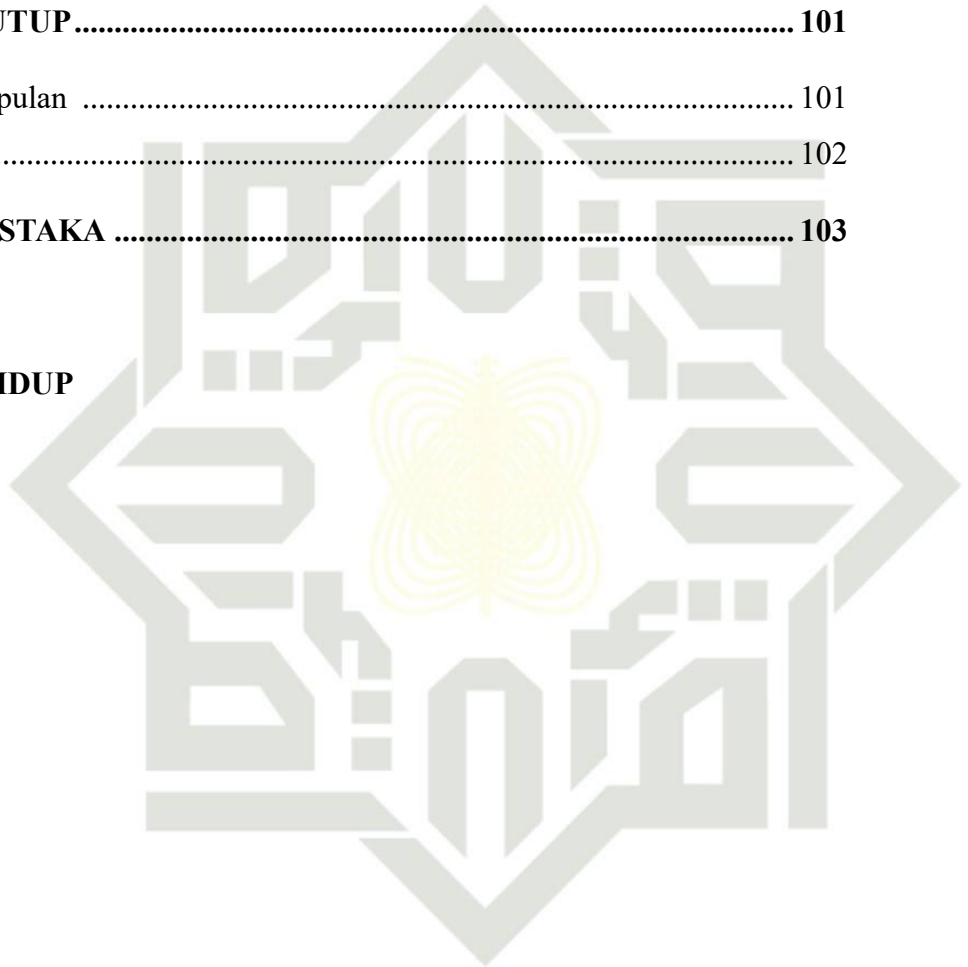
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	vii
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Masalah	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Sastra.....	12
B. Gaya Bahasa.....	14
C. Gaya Bahasa Pertentangan	16
D. Novel	25
E. Penelitian relevan	30
F. Kerangka Berfikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Waktu Penelitian	35
C. Subjek dan Objek Penelitian	36
D. Pendekatan Penelitian	36
E. Data dan Sumber Data	37
F. Instrumen Penelitian	37
G. Teknik Pengumpulan Data	38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Teknik Analisis Data	40
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	42
A. Deskripsi Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan hasil penelitian	58
BAB V PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi, yang mempunyai tujuan lebih tinggi dari sekedar untuk hidup. Pendidikan juga merupakan suatu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari diri manusia. Mulai dari kandungan sampai beranjak dewasa kemudian tua, manusia mengalami proses pendidikan yang didapatkan dari orang tua, masyarakat, maupun lingkungannya. Pendidikan bagaikan cahaya penerang yang berusaha menuntun manusia dalam menentukan arah, tujuan dan makna kehidupan ini.

Manusia sangat membutuhkan pendidikan melalui proses penyadaran yang berusaha menggali dan mengembangkan potensi dirinya lewat metode pengajaran atau dengan cara lain yang telah diakui oleh masyarakat. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menjelaskan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu, pendidikan harus terus menerus diperbaiki baik dari segi kualitas maupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuantitasnya. Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.

Pendidikan tidak hanya cukup sampai pada tingkat dasar saja tetapi masih ada jenjang pendidikan di atasnya berupa pendidikan menengah yang harus ditempuh oleh siswa tujuan dari pendidikan menengah yaitu pendidikan yang mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, serta mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan yang lebih tinggi. Tidak hanya itu pendidikan menyediakan beragam bidang studi yang dirancang untuk mengembangkan potensi peserta didik secara holistic. Kurikulum umumnya mencakup mata pelajaran seperti biologi, fisika, kimia, geografi, ekonomi, Sejarah, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, matematika dan seni. Namun semua itu tak lepas dari bahasa sebagai alat komunikasi utama memegang peranan penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu peningkatan kemampuan berbahasa siswa menjadi prioritas utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan kondusif.

Bahasa merupakan salah satu elemen penting dalam berkomunikasi. Hal ini menunjukkan bahwa tanpa bahasa, suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi seseorang tidak kan berjalan dengan baik. Menurut Chaer (2019) bahasa merupakan sebuah sistem, karena bahasa itu sekaligus bersifat sistematis dan sistemis. Sistemis disini artinya bahasa itu tersusun menurut suatu pola yang disusun secara teratur, sedangkan sistemis disini bahasa itu merupakan sistem tunggal tetapi terdiri dari sub-sistem dan sistem bawahan. Dalam pendidikan menggunakan bahasa utama yaitu bahasa Indonesia yang juga menjadi mata pelajaran pokok disekolah.

Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting di dalam dunia pendidikan. Dilihat berdasarkan fungsinya, sebagaimana Menurut finoza dalam (Martius,2017:7-10) memiliki fungsi khusus bahasa indonesia ada dua yaitu, sebagai bahasa nasional dan sebagai bahasa negara. Sebagai bahasa nasional memiliki fungsi: (1) lambang kebanggaan nasional, (2) lambang identitas nasional, (3) alat pemersatu berbagai masyarakat yang berbeda latar belakang pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang wajib dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2013 menempatkan Bahasa Indonesia sebagai penghela mata pelajaran lain dan karenanya harus berada di depan semua mata pelajaran lain. Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis (Dalman, 2012:3). Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran yang sangat penting di sekolah. Mata pelajaran Bahasa Indonesia sudah di ajarkan mulai jenjang pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, hingga Perguruan Tinggi. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Pelajaran Bahasa Indonesia mengajarkan berbagai hal terkait bahasa, mulai dari dasar-dasar tata bahasa, struktur kalimat, hingga apresiasi sastra. Tujuan utama adalah meningkatkan kemampuan komunikasi, baik lisan maupun tulisan, serta memahami keindahan dan keberagaman bahasa Indonesia. Pada mata pelajaran bahasa indonesia banyak di pelajari tentang sastra yaitu drama, novel, teks eksposisi, teks anekdot, puisi, dan pantun. Pada penelitian ini, penulis hanya mengkaji tentang novel.

Karya sastra merupakan karangan yang lahir dari imajinasi pengarangnya, selain itu karya sastra bisa juga dapat lahir dari kehidupan nyata. Pesan sebuah karya sastra ada yang disampaikan dengan sangat jelas oleh pengarangnya dan ada yang disampaikan secara tersirat. Karya sastra juga dapat bersumber dari apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan oleh pengarangnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nurgiyantoro (2013: 433) menjelaskan “ sastra mempunyai manfaat yang melibatkan berbagai aspek kehidupan yang mempengaruhi cara berfikir, bersikap dan bertindak secara verbal atau nonverbal”. Karya sastra merupakan hasil kreativitas manusia sebagai cerminan kehidupan manusia. Hal tersebut terlihat dari permasalahan yang di tuangkan di dalam karya sastra yang sering terjadi di dunia nyata atau sebaliknya.

Karya sastra sebagai karya kreatif diciptakan selain untuk memberikan hiburan dan kesenangan juga menjadi sarana penanaman nilai, yaitu dalam sifat-sifat atau hal-hal yang penting dan berguna bagi kemanusiaan. Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Novel adalah karya fiksi yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya. Unsur-unsur tersebut sengaja dipadukan pengarang dan dibuat mirip dengan dunia yang nyata lengkap dengan peristiwa-peristiwa di dalamnya, sehingga tampak seperti sungguh-sungguh ada dan terjadi.

Sebuah novel dibangun oleh dua unsur yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik sebuah novel adalah tema, alur, penokohan, latar cerita, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat, unsur yang secara langsung membangun sebuah cerita. Keterpaduan berbagai unsur intrinsik ini akan menjadikan sebuah novel yang sangat bagus. Kemudian untuk menghasilkan novel yang sangat bagus juga di perlukan pengolahan bahasa. Bahasa merupakan sarana atau media untuk menyampaikan gagasan atau pikiran pengarang yang akan dituangkan dalam sebuah karya yaitu salah satunya novel. Dengan demikian dapat dipastikan bahwa unsur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intrinsik dan ekstrinsik merupakan unsur yang penting dalam sebuah karya sastra.

Berdasarkan ungkapan Nurgiyantoro (2002:272) bahwa, “bahasa dalam seni sastra ini dapat disamakan dengan cat warna. Keduanya merupakan unsur bahan, alat, dan sarana yang mengandung nilai lebih untuk dijadikan sebuah karya”. Sebagai salah satu unsur terpenting tersebut, maka bahasa berperan sebagai sarana pengungkapan dan penyampaian pesan dalam sastra. Bahasa dalam karya sastra mengandung unsur keindahan. Keindahan adalah aspek dari estetika. Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Zulfahnur, dkk. (1996:9), bahwa “Sastra merupakan karya seni yang berunsur keindahan. Keindahan dalam karya seni sastra dibangun oleh seni kata atau seni Bahasa berupa kata-kata yang indah yang terwujud dari ekspresi jiwa”. Terkait dengan pernyataan Zulfahmar, dkk.(1996:9) diatas apabila informasi yang diungkapkan penulis disajikan dengan bahasa yang mengandung nilai secara estetik, termasuk juga buku sastra dan bacaan lainnya yang akan membuat pembaca lebih bersemangat dan tertarik untuk membacanya. Untuk membangun sebuah karya sastra yang memiliki nilai estetik yang baik, salah satunya dapat diwujudkan dengan menggunakan gaya Bahasa yang menarik.

Gaya bahasa dan penulisan merupakan salah satu unsur yang menarik dalam sebuah bacaan termasuk karya sastra. Setiap penulis mempunyai Gaya yang berbeda-beda dalam menuangkan setiap ide

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tulisannya. Setiap tulisan yang dihasilkan nantinya mempunyai gaya penulisan yang dipengaruhi oleh penulisnya, sehingga dapat dikatakan bahwa, watak seorang penulis sangat mempengaruhi sebuah karya yang ditulisnya, termasuk penggunaan gaya bahasa. Salah satu dari gaya Bahasa tersebut adalah gaya bahasa pertentangan. Gaya bahasa pertentangan merupakan gaya bahasa yang maknanya bertentangan dengan kata-kata yang ada.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti berminat untuk menganalisis novel Sang Pemimpi. Analisis terhadap novel Sang Pemimpi

peneliti membatasi pada segi gaya bahasa pertentangan karena setelah membaca novel tersebut, peneliti menemukan ada banyak gaya yang digunakan pengarang dalam menyampaikan kisah Sang Pemimpi dan banyak pengamat sastra yang mengakui kehebatan Andrea Hirata dalam menggunakan gaya bahasa. Novel “Sang pemimpi” karya Andrea Hirata diterbitkan pertama kali pada tahun 2006. Ditebitkan oleh Gramedia Pustaka utama dengan tebal 266 halaman. Novel ini mengisahkan tentang kehidupan seorang anak pada masa SMA. Novel sang pemimpi karya Andrea Hirata termasuk novel fiksi remaja yang banyak diminati oleh Masyarakat. Peneliti tertarik melakukan penelitian gaya Bahasa pertentangan karena masih jarang dilakukan, salah satu penyebabnya yaitu orang-orang beranggapan bahwa gaya Bahasa pertentangan tidak berperan penting dalam suatu karya fiksi. Mereka menganggap tokoh,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peristiwa, latar, atau tema merupakan unsur penting karya sastra dan menarik untuk dianalisis.

Pemilihan novel sebagai objek penelitian didasarkan pada beberapa alasan. Pertama, novel merupakan salah satu karya sastra yang paling dekat dengan kehidupan pembaca, khususnya peserta didik SMA. Novel tidak hanya menyajikan alur cerita yang menarik, tetapi juga memuat nilai-nilai kehidupan, pesan moral, serta amanat yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, novel memiliki fungsi edukatif yang sejalan dengan tujuan pembelajaran sastra di sekolah.

Kedua, dari aspek kebahasaan, novel menggunakan ragam bahasa yang komunikatif dan variatif. Hal ini memberikan peluang bagi siswa untuk memperluas kosakata, memahami gaya bahasa, serta mengasah kemampuan menganalisis struktur kalimat dalam konteks karya sastra. Oleh karena itu, novel menjadi media yang efektif dalam pembelajaran bahasa sekaligus sarana pengembangan keterampilan berpikir kritis.

Ketiga, pemilihan novel juga relevan dengan tuntutan Kurikulum 2013, khususnya pada Kompetensi Dasar (KD) 3.9 Bahasa Indonesia kelas XII, yaitu menganalisis isi dan kebahasaan novel yang dibaca. Dengan menjadikan novel sebagai objek penelitian, maka hasil penelitian ini tidak hanya memiliki kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian sastra, tetapi juga relevansi praktis terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

Dengan pertimbangan tersebut, novel dipandang tepat dijadikan objek penelitian karena mampu memberikan manfaat ganda, baik dari sisi penguatan apresiasi sastra maupun dari sisi peningkatan kompetensi berbahasa siswa sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Rumusan masalah

1. Gaya Bahasa pertentangan apa saja yang terdapat dalam novel Sang Pemimpi karya Andrea Hirata?
2. Bagaimana relevansi gaya Bahasa pertentangan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA?

C. Tujuan masalah

1. Untuk mengetahui jenis-jenis gaya bahasa pertentangan pada novel Sang Pemimpi karya Andrea Hirata.
2. Untuk mengetahui relevansi gaya Bahasa pertentangan dengan pelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan manfaat praktis:

1. Secara Teoretis

Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di bidang sastra.
Menambah khasanah pustaka Indonesia agar nantinya dapat digunakan sebagai penunjang kajian sastra dan dijadikan bandingan bagi penelitian yang sejenis.

2. Secara Praktis:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pembelajaran, penelitian ini dapat di gunakan sebagai referensi dalam pemilihan bahan ajar khususnya pelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia di bidang sastra.
- b. Pembaca, penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan tentang gaya bahasa pertentangan yang terdapat dalam Novel Sang Pemimpi karya Andrea Hirata.
- c. Peneliti lanjutan, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pembanding dan referensi dalam mengadakan penelitian lanjut dengan memperluas aspek atau tujuan sastra dalam menganalisis novel-novel lain.

E. Definisi Istilah

Untuk memudahkan dalam menganalisis judul peneliti ini, penulis akan menjelaskan arti istilah yang terkandung dalam judul proposal:

1. Analisis Novel

Analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musedab, duduk perkara dan sebagainya).

Menurut (Lusy, Asuti & Lazuardi 2021:2) novel merupakan karya sastra prosa fiksi baru berbentuk karangan yang menceritakan pengalaman pribadi kehidupan seseorang secara imajinatif guna menarik perhatian pembaca. Novel ini bukan hanya sekedar hiburan semata, melainkan banyak mengandung nilai-nilai moral didalamnya yang bisa dijadikan sebagai pedoman hidup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Gaya Bahasa

Gaya bahasa merupakan bahasa indah yang di gunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum. Secara singkat penggunaan Gaya Bahasa tertentu dapat mengubah serta menimbulkan konotasi tertentu (Dale, 1971:220; Guntur Tarigan, 2009:4).

3. Gaya Bahasa pertentangan

Gaya Bahasa pertentangan yaitu majas yang kata dan maknanya bertentangan. Biasanya akan melebih-lebihkan atau terlalu merendahkan diri. Padahal makna sebenarnya menunjukkan sebaliknya.

4. Relevansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia relevansi artinya hubungan, saling keterkaitan, dan sangkut paut. Didalam relevansi terdapat relevansi internal dan relevansi eksternal. Green (1995:16) berpendapat bahwa relevansi adalah sesuatu yang terdapat pada dokumen yang bisa membantu pengarang dalam menyelesaikan penelitiannya.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Sastra

Sastra adalah karya imajinatif, fiksional, dan ungkapan ekspresi pengarang (Susanto, 2012: 32). Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa manusia menggunakan karya sastra untuk mengungkapkan segala apa yang dirasakan dan dipikirkan melalui penggambaran yang imajinatif. Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (2013: 304) karya adalah buatan, karangan, pekerjaan, hasil dari perbuatan (yang baik dan bermanfaat). Dan Sastra adalah bahasa yang dipakai dalam tulisan, karya tulis yang memiliki nilai seni (KBBI, 2013: 548).

Sastra adalah hasil kreativitas pengarang yang bersumber dari kehidupan manusia secara langsung melalui rekaan dengan bahasa sebagai medianya. Karya sastra juga dipahami sebagai karya kreatif ciptaan pengarang. Sastra adalah pelukisan kehidupan dan pikiran imajinatif ke dalam bentuk dan struktur bahasa (Saragih, 2021:102).

Secara etimologis sastra berasal dari Sanskerta, dibentuk dari akar kata sas-yang berarti mengerahkan, mengajar dan memberi petunjuk. Secara harfiah kata sastra berarti huruf, tulisan atau karangan. Kata sastra ini kemudian diberi imbuhan su- (dari bahasa Jawa) yang berarti baik atau indah, yakni baik isinya dan indah bahasanya. Dari pengertian di atas sastra biasanya disebut dengan karya sastra. Dua kata tersebut tidak bisa dipisahkan, dapat diungkapkan karya sastra adalah sebuah hasil perbuatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara kreatif dan imajinatif yang menggambarkan kehidupan manusia, dan di tuangkan ke dalam tulisan baik secara nyata maupun tidak nyata. Selain itu karya sastra sebagai alat untuk mengungkapkan pemikiran dan perasaan pengarang melalui hasil karya sastra, sehingga menjadi petunjuk atau pembelajaran bagi kita yang membaca hasil karya sastra tersebut.

Menurut Hafiidha Sari (2022:1) sastra berasal dari kata kesusastraan (susatra) Su artinya indah atau baik, sastra berarti lukisan atau karangan. Susatra berarti karangan yang baik atau indah. Kesusastraan berarti segala tulisan atau karangan yang mengandung nilai-nilai kebaikan yang ditulis dengan bahasa yang indah. Sastra terlahir dari sebuah ekspresi perasaan jiwa manusia. Sastra berangkat dari perasaan, pemikiran dan emosi manusia. Tanpa adanya perasaan jiwa manusia, sastra tidak mungkin bisa ada. Sastra mempunyai keindahan didalamnya bahasa dan makna sangat puitis dan menyentuh perasaan. Sastra selalu berkaitan dengan perasaan dan jiwa manusia. Keduanya saling berkaitan karena merupakan komponen utama yang selalu ada. Sastra memberikan pengajaran bagi yang memahami maknanya.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sastra dipahami sebagai karya kreatif yang tidak hanya menyampaikan keindahan, tetapi juga sarat dengan nilai-nilai kehidupan, sosial, dan budaya. Sastra menjadi medium penting untuk menyampaikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalaman manusia, membangun kesadaran, dan membentuk identitas masyarakat.

B. Gaya Bahasa

Gaya bahasa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan pemanfaatan atas kekayaan bahasa oleh seseorang dalam bertutur atau menulis, pemakaian ragam tertentu untuk memperoleh efek tertentu, keseluruhan ciri-ciri bahasa sekelompok penulis sastra, cara khas dalam menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulis atau lisan (Depdikbud,1995: 297).

Menurut Keraf (2005:112), gaya bahasa merupakan bentuk retorik dengan penggunaan kata-kata dalam menulis untuk meyakinkan atau mempengaruhi penyimak dan pembaca. Sedangkan menurut tarigan (2009:4), gaya bahasa merupakan bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum. Gaya bahasa merupakan suatu cara mengungkapkan melalui susunan perkataan yang terjadi karena perasaan yang timbul atau hidup dalam hati penulis, yang menimbulkan suatu perasaan tertentu dalam hati pembaca karena menggunakan Bahasa yang khas yang membuat suatu karya sastrabernilai hidup , berjiwa serta indah, menarik, dan mudah dipahami.

Gaya bahasa atau style adalah pemanfaatan atas kekayaan bahasa oleh seseorang dalam bertutur atau menulis, pemakaian ragam tertentu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memperoleh efek-efek tertentu, keseluruhan ciri-ciri bahasa sekelompok penulis sastra, cara khas dalam menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulis atau lisan (Hasan dalam Murtono, 2010:15). Gaya bahasa juga bermakna cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis atau pemakai bahasa (Keraf dalam Murtono, 2010:15).

Gaya bahasa ini bersifat individu dan dapat juga bersifat kelompok. Gaya bahasa yang bersifat individu disebut idiolek, sedangkan yang bersifat kelompok (masyarakat) disebut dialek. Gaya bahasa memungkinkan kita dapat menilai pribadi, watak, dan watak, dan kemampuan seseorang ataupun masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa adalah bentuk ekspresi khas dalam berbahasa yang mencerminkan identitas pengarang memperindah penyampaian pesan, dan memperkuat efek komunikasi terhadap pembaca atau pendengar. Gaya bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana artistik dalam bahasa. Bisa juga di artikan sebagai pemilihan kata atau diksi dalam karya sastra, biasanya dicirikan dengan penggunaan bahasa indah yang di gunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum.gaya bahasa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gaya bahasa pertentangan. Secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

garis besar macam-macam gaya bahasa dibagi menjadi empat yaitu gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa sindiran, dan gaya bahasa penegasan (Tarigan, 2013:05). Namun, penelitian ini hanya mengkaji gaya bahasa pertentangan.

C. Gaya Bahasa Pertentangan

Menurut Tarigan. 1985: 53 (dalam Amalia. 2021: 20) berpendapat bahwa gaya bahasa pertentangan adalah gaya bahasa yang maknanya bertentangan dengan kata-kata yang ada. Dapat di pahami bahwa gaya bahasa pertentangan adalah gaya bahasa yang memiliki makna yang berbeda dengan kata-kata yang sudah ada atau kata-kata aslinya. Adapun gaya bahasa pertentangan meliputi: hiperbola, litotes, ironi, oksimoron, paronomasia, paralipsis, klimaks, antiklimaks, zeugma, silepsis, satire, antifrasis, innuendo paradoks, apostrof, anastrof atau inversi, apofasis atau preterisio, hysteron proteron, hipalase, sinisme dan sarkasme.

Senada dengan pendapat diatas, menurut Djajasudarma, 1999:21 (dalam Oktarina, 2007:16) Majas pertentangan adalah gaya Bahasa yang digunakan untuk menjelaskan sesuatu menggunakan ungkapan yang bertentangan dengan makna yang sebenarnya. Majas ini digunakan untuk memberikan nilai rasa yang berlawanan dengan maksud yang sebenarnya, seperti melebih-lebihkan makna yang sesungguhnya (hiperbola), mengurangi atau merendahkan makna yang sesungguhnya (litotes), dan menyatakan suatu makna yang bertentangan dengan maksud untuk menyindir (ironi). Berdasarkan pendapat Djajasudarma tersebut, bisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikatakan bahwa majas pertentangan merupakan gaya Bahasa yang menyatakan suatu ungkapan dengan cara melebih-lebihkan, merendahkan (bernilai rasa negative) dan menyindir sesuatu sehingga bertolak belakang dari makna yang sesungguhnya.

Sedangkan menurut Keraf. 2005,120 (dalam Maya. 2021: 3) gaya Bahasa pertentangan ialah jenis gaya bahasa yang biasa digunakan untuk menyatakan suatu hal yang sebenarnya dengan istilah yang berlawanan. Penggunaan gaya bahasa pertentangan ditujukan untuk mendapatkan kesan yang bisa diterima oleh pendengar atau pembaca tentang hal yang ingin disampaikan.

Gaya bahasa pertentangan adalah gaya bahasa yang maknanya bertentangan dengan makna yang ada. Gaya bahasa ini digunakan untuk melukiskan hal apapun dengan cara mempertentangkan satu hal dengan hal yang lainnya. Adapun gaya bahasa pertentangan ini meliputi : Hiperbola, litotes, ironi, oksimoron, paralipsis, paradoks, sinisme. (Fitria, 2023:2).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa pertentangan adalah strategi linguistik yang menggunakan pertentangan makna untuk menegaskan pesan, menciptakan keindahan bahasa, dan memberikan kesan mendalam terhadap pembaca atau pendengar. Gaya ini lazim digunakan dalam karya sastra maupun komunikasi retorik. Senada dengan (Fitria. 2023: 2) penelitian kali ini menggunakan gaya bahasa pertentangan hiperbola, litotes, ironi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oksimoron, paralipsis, paradoks dan sinisme yang mungkin terdapat pada objek yang akan diteliti. Penjelasan tujuh macam gaya bahasa pertentangan dapat dilihat pada uraian berikut.

1. Gaya Bahasa Pertentangan Hiperbola

Kata hiperbola berasal dari Bahasa Yunani yang berarti pemborosan, berlebih-lebihan. Hiperbola ialah sejenis gaya Bahasa yang mengandung pernyataan yang berlebih-lebihan dengan maksud memberi penekanan pada suatu pernyataan atau situasi untuk memperhebat kesan dan pengaruhnya (Tarigan, 1984:143-186). Contoh : Gedung-gedung perkantoran di kota besar telah mencapai langit.

Sedangkan menurut Djajasudarma (dalam Oktari, 1999) Djajasudarma menjelaskan bahwa hiperbola adalah bentuk gaya bahasa yang menampilkan pertentangan melalui pernyataan yang tidak logis atau tidak masuk akal jika dibandingkan dengan kenyataan sebenarnya. Tujuannya adalah untuk menciptakan efek estetis atau sindiran. Contoh: “Perutku sampai bolong karena kelaparan.”

Senada dengan pendapat Tarigan, menurut Keraf (2005), Hiperbola adalah gaya bahasa yang menyatakan sesuatu secara berlebihan atau melebih-lebihkan kenyataan sebenarnya dengan tujuan untuk memberi penekanan atau efek dramatis. Hiperbola termasuk dalam gaya bahasa pertentangan karena bentuknya yang sering kali bertentangan dengan kenyataan yang sebenarnya. Contoh: “Tangisannya bisa menenggelamkan seluruh kota.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Senada juga dengan pendapat Tarigan dan Djajasudarma, Menurut Amalia (2010), Hiperbola merupakan bentuk gaya bahasa yang menggunakan pernyataan yang sangat dilebih-lebihkan untuk menimbulkan kesan tertentu, biasanya untuk membangkitkan emosi atau memperkuat pesan yang disampaikan. Hiperbola dianggap sebagai pertentangan karena menyimpang dari realitas normal. Contoh: "Dia berlari secepat kilat."

Berdasarkan dengan pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa hiperbola adalah gaya bahasa pertentangan yang ditandai dengan pernyataan berlebihan atau melampaui kenyataan. Meskipun tidak logis, gaya ini digunakan untuk menekankan makna, menimbulkan efek emosional, dan memperkuat daya tarik bahasa, baik dalam karya sastra maupun komunikasi sehari-hari.

2. Gaya Bahasa Pertentangan Litotes

Litotes ialah majas yang didalam pengungkapannya menyatakan sesuatu yang positif dengan bentuk negative atau bentuk yang bertentangan. Litotes kebalikan dari hiperbola, ialah sejenis gaya Bahasa yang mengandung pernyataan yang dikurangi dari kenyataan yang sebenarnya misalnya merendahkan diri (Tarigan, 1984: 144-187). Contoh: terimalah kado yang tidak berharga ini sebagai tanda terima kasih.

Menurut Djajasudarma (dalam Oktari, 1999) menjelaskan bahwa litotes adalah bentuk gaya bahasa yang menyatakan sesuatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara berlawanan dari makna sebenarnya dengan cara merendahkan kenyataan yang dimiliki. Tujuannya adalah untuk menciptakan efek kesantunan atau sebagai strategi retorik dalam komunikasi. Contoh: “Kami hanya rakyat biasa yang tak tahu apa-apa.” (padahal sebenarnya memiliki pengetahuan luas)

Senada dengan pendapat diatas, Menurut Keraf (2005) menjelaskan bahwa litotes adalah gaya bahasa yang menyatakan sesuatu dengan cara merendahkan diri, padahal kenyataannya lebih tinggi dari yang diungkapkan. Litotes digunakan untuk menunjukkan kerendahan hati, namun secara tidak langsung justru menegaskan kelebihan atau keagungan. Gaya ini termasuk gaya pertentangan karena makna yang disampaikan bertentangan dengan kenyataan. Contoh: Silakan mampir ke gubuk saya. (padahal rumahnya besar dan mewah).

Berdasarkan dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa litotes adalah gaya bahasa pertentangan yang menyampaikan makna secara merendahkan dari kenyataan sebenarnya, sebagai bentuk kerendahan hati, kesopanan, atau strategi retorik. Meskipun terkesan merendah, gaya ini justru menyiratkan makna yang lebih tinggi dari pernyataan yang diucapkan.

3. Gaya Bahasa Pertentangan Ironi

Ironi ialah gaya bahasa yang menyatakan makna yang bertentangan dengan maksud berolok-olok. Maksud itu dapat dicapai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan mengemukakan makna yang berlawanan dengan makna yang sebenarnya, ketidak sesuaian antara suara yang diketengahkan dan kenyataan yang mendasarinya, ketidak sesuaian antara harapan dan kenyataan (Moeliono, 1984:3). Contoh : Suaramu merdu seperti kaset kusut.

Senada dengan pendapat di atas, Menurut Keraf (2009) Ironi adalah gaya bahasa yang menyatakan sesuatu dengan makna yang bertentangan dengan maksud sebenarnya, biasanya untuk mengejek atau menyindir. Sementara menurut Henry Guntur Tarigan (1985) Ironi adalah gaya bahasa yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu secara bertentangan dengan kenyataan, namun maksud sebenarnya tersirat dan berlawanan dari pernyataan yang diucapkan.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa Gaya bahasa ironi merupakan bentuk gaya bahasa pertentangan yang digunakan untuk menyampaikan maksud secara tidak langsung dengan cara mengatakan hal yang bertentangan atau berlawanan dari maksud sebenarnya. Tujuan utamanya adalah untuk menyindir, mengejek, atau menciptakan efek humor, di mana makna sesungguhnya tersembunyi di balik kata-kata yang diucapkan secara eksplisit. Jadi, meskipun bentuk pernyataannya terdengar positif atau netral, makna sebenarnya sering kali bersifat negatif atau kritis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Gaya Bahasa Pertentangan Oksimoron

Menurut Aminuddin (1995), oksimoron merupakan gaya bahasa yang menampilkan kontradiksi dalam bentuk dua kata yang tampak berlawanan, namun digunakan bersama untuk membentuk makna yang khas dan menarik perhatian pembaca.

Sedangkan menurut Tarigan, 2009:63. (dalam Kadir, 2022: 19) kata oksimoron berasal dari bahasa latin *okys* ‘tajam’ dan *moros* ‘goblok, gila’. Oksimoron adalah sejenis gaya Bahasa yang mengandung penegasan atau pendirian suatu hubungan sintaksis baik koordinasi maupun determinasi antara dua antonim, atau dengan kata lain oksimoron adalah gaya bahasa yang mengandung pertentangan dengan menggunakan kata-kata yang berlawanan dalam frase yang sama. Contoh : Olahraga mendaki gunung memang menarik hati walaupun sangat berbahaya.

Senada dengan pendapat Tarigan, menurut Keraf (2009). Oksimoron adalah gaya bahasa yang menggabungkan dua kata yang secara makna saling bertentangan, namun tetap di gunakan bersama dalam satu frasa untuk menimbulkan efek tertentu.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat di simpulkan bahwa gaya bahasa oksimoron adalah gaya pertentangan yang mempertemukan dua kata yang bertentangan secara makna dalam satu frasa, dengan tujuan untuk menciptakan kesan yang mendalam, dramatis, atau menarik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perhatian. Meskipun bertentangan, dua kata ini tetap menyatu secara gaya dan makna.

5. Gaya Bahasa Pertentangan Paralipsis

Paralipsis ialah gaya bahasa yang merupakan suatu formula yang digunakan sebagai sarana untuk menerangkan bahwa seseorang tidak mengatakan apa yang tersirat dalam kalimat itu sendiri (Ducrot & Todorov, 1981: 278; Tarigan 1985:191). Contoh: tidak ada orang yang *menyayangi* kamu (maaf) yang saya maksud membenci kamu di desa ini.

Senada dengan pendapat diatas, Richard A. Lanham (1991). Paralipsis (juga dikenal sebagai paralepsis) adalah strategi retorik di mana pembicara berpura-pura mengabaikan atau tidak menyebutkan sesuatu, padahal sebenarnya ia menggunakannya untuk menyoroti atau menyindir. Ini adalah bentuk ironi halus dalam retorika.

Sedangkan menurut Keraf (2009) Paralipsis adalah gaya bahasa yang menyatakan bahwa pembicara tidak akan menyebutkan sesuatu, padahal ia justru menyebutkannya. Artinya, seseorang seolah-olah menyingkirkan atau mengabaikan sesuatu, namun sebenarnya ia sengaja menyinggungnya untuk menarik perhatian.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa paralipsis adalah gaya bahasa pertentangan yang menyatakan seolah-olah tidak ingin membicarakan sesuatu, tetapi justru menyampaikan hal itu secara tersirat atau sindiran halus. Gaya bahasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini sering digunakan dalam pidato atau tulisan untuk menyampaikan kritik atau sindiran tanpa menyatakannya secara langsung.

6. Gaya Bahasa Pertentangan Paradoks

Menurut dalam Tarigan, 1985: 77-78 (dalam Amalia, 2021:27) Paradoks adalah semacam gaya bahasa yang mengandung pertentangan yang nyata dengan fakta-fakta yang ada. Paradoks juga dapat diartikan semua hal yang menarik perhatian karna keberaniannya. Paradoks juga dapat diartikan sebagai opini atau argument yang bertentangan dengan pendapat umum, bisa dianggap aneh atau luar biasa. Contohnya: Aku merasa kesepian ditengah keramaian ini.

Sedangkan menurut Keraf (2009), Paradoks adalah gaya bahasa yang mengungkapkan dua hal yang bertentangan, namun sebenarnya mengandung kebenaran jika ditelaah lebih dalam. Paradoks tampak tidak masuk akal di permukaan, tetapi memiliki makna logis secara kontekstual.

Senada dengan pendapat diatas, Aminuddin (1995), Paradoks adalah gaya bahasa yang mengandung pertentangan antara pernyataan dan kenyataan, tetapi tidak berarti mustahil, karena justru melalui pertentangan itu makna yang lebih dalam bisa ditemukan.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Gaya bahasa paradoks adalah gaya pertentangan yang menyampaikan dua hal yang tampak bertentangan atau tidak masuk akal, tetapi sebenarnya mengandung makna yang benar dan masuk akal secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih dalam. Tujuannya sering untuk menyentak pikiran, menunjukkan realitas kompleks, atau menggugah pembaca untuk berpikir lebih kritis.

7. Gaya Bahasa Pertentangan Sinisme

Menurut Rawati, (2020: 19) Sinisme adalah sejenis gaya bahasa yang berupa sindiran yang berbentuk kesangsian yang mengandung ejekan terhadap keiklasan dan ketulusan hati. Sinisme juga merupakan ironi lebih kasar sifatnya namun terkadang suka ditarik batas yang tegas antara keduanya. Contoh: kamu kan sudah pintar? Mengapa harus bertanya kepadaku?

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa pertentangan adalah bentuk gaya bahasa yang di gunakan untuk menyampaikan makna dengan cara memperlihatkan dua hal yang berlawanan atau bertentangan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Gaya ini sering digunakan untuk memberi penekanan, menyindir, mengkritik, atau menggugah perasaan dan pemikiran pembaca atau pendengar. Walaupun bentuknya berbeda-beda (seperti ironi, paradoks, oksimoron, sinisme, dan lainnya), semua jenis gaya bahasa pertentangan memiliki ciri utama: menghadirkan pertentangan makna untuk menciptakan efek bahasa tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Novel**a. Pengertian novel**

Menurut Junus (1989: 91), mendefinisikan novel adalah meniru dunia kemungkinan. Semua yang diuraikan di dalamnya bukanlah dunia sesungguhnya, tetapi kemungkinan-kemungkinan yang secara imajinasi dapat di perkirakan bisa di wujudkan. Tidak semua hasil karya sastra arus ada dalam dunia nyata, namun harus dapat juga di terima oleh nalar. Dalam sebuah novel, si pengarang berusaha semaksimal mungkin untuk mengarahkan pembaca kepada gambaran-gambaran realita kehidupan melalui cerita yang terkandung dalam novel tersebut. Sebagian besar orang membaca sebuah novel hanya ingin menikmati cerita yang disajikan oleh pengarang. Pembaca hanya akan mendapatkan kesan secara umum dan bagian cerita tertentu yang menarik. Membaca sebuah novel yang terlalu panjang yang dapat diselesaikan setelah berulang kali membaca dan setiap kali membaca hanya dapat menyelesaikan beberapa episode akan memaksa pembaca untuk mengingat kembali cerita yang telah dibaca sebelumnya. Hal ini menyebabkan pemahaman keseluruhan cerita dari episode ke episode berikutnya akan terputus. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa novel adalah sebuah cerita fiktif yang berusaha menggambarkan atau melukiskan kehidupan tokoh-tokohnya dengan menggunakan alur. Cerita fiktif tidak hanya sebagai cerita khayalan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semata, tetapi sebuah imajinasi yang dihasilkan oleh pengarang adalah realitas atau fenomena yang dilihat dan dirasakan.

Menurut semi (1993: 32) bahwa novel merupakan karya fiksi yang mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan di sajikan dengan halus. Novel yang diartikan sebagai memberikan konsentrasi kehidupan yang lebih tegas, dengan roman yang diartikan rancangannya lebih luas mengandung Sejarah perkembangan yang biasanya terdiri dari beberapa fragmen dan patut ditinjau kembali.

Novel oleh Sayuti (2000: 7) dikategorikan dalam bentuk karya fiksi yang bersifat formal. Bagi pembaca umum, pengategorian ini dapat menyadarkan bahwa sebuah fiksi apapun bentuknya diciptakan dengan tujuan tertentu. Dengan demikian, pembaca dalam mengapresiasi sastra akan lebih baik. Pengategorian ini berarti juga bahwa novel yang kita anggap sulit dipahami, tidak berarti bahwa novel tersebut memang sulit. Pembaca tidak mungkin meminta penulis untuk menulis novel dengan Gaya yang menurut anggapan pembaca luwes dan dapat dicerna dengan mudah, karena setiap novel yang diciptakan dengan suatu cara tertentu mempunyai tujuan tertentu pula. Penciptaan karya sastra memerlukan daya imajinasi yang tinggi.

Novel biasanya memungkinkan adanya penyajian secara meluas (expands) tentang tempat atau ruang, sehingga tidak mengherankan jika keberadaan manusia dalam masyarakat selalu menjadi topik utama (Sayuti, 2000: 6-7). Masyarakat tentunya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan dengan dimensi ruang atau tempat, sedangkan tokoh dalam masyarakat berkembang dalam dimensi waktu semua itu membutuhkan deskripsi yang mendetail supaya diperoleh suatu keutuhan yang berkesinambungan. Perkembangan dan perjalanan tokoh untuk menemukan karakternya, akan membutuhkan waktu yang lama, apalagi jika penulis menceritakan tokoh mulai dari masa kanak-kanak hingga dewasa. Novel memungkinkan untuk menampung keseluruhan detail untuk perkembangan tokoh dan pendeskripsian ruang.

Novel tidak hanya sebagai alat hiburan, tetapi juga sebagai bentuk seni yang mempelajari dan meneliti segisegi kehidupan dan nilai-nilai baik buruk (moral) dalam kehidupan ini dan mengarahkan pada pembaca tentang budi pekerti yang luhur. Batos (Tarigan, 1995: 164) menyatakan bahwa novel merupakan sebuah roman, pelaku-pelaku mulai dengan waktu muda, menjadi tua, bergerak dari sebuah adegan yang lain dari suatu tempat ke tempat yang lain. Nurgiyantoro (2005: 15) menyatakan, novel merupakan karya yang bersifat realistik dan mengandung nilai psikologi yang mendalam, sehingga novel dapat berkembang dari sejarah, surat-surat, bentuk-bentuk nonfiksi atau dokumen-dokumen sedangkan roman atau romansa lebih bersifat puitis. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa novel dan romansa berada dalam kedudukan yang berbeda.

Kata novel berasal dari bahasa itali novella yang secara harfiah berarti, sebuah barang baru yang kecil, dan kemudian diartikan sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cerita pendek dalam bentuk prosa (Abrams Nurgiantoro, 2005:9). Dalam bahasa latin kata novel berasal novellus yang diturunkan pula dari kata noveis yang berarti baru. Dikatakan baru karena dibandingkan jenis-jenis lain, novel ini baru muncul kemudian (Tarigan, 1995: 164).

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa novel adalah karya sastra berbentuk prosa panjang yang menyajikan kisah kehidupan manusia secara mendalam dan kompleks, baik dari sisi tokoh, alur, latar, maupun konflik. Melalui penggambaran cerita yang lebih luas, novel tidak hanya bertujuan untuk menghibur, tetapi juga untuk memberikan nilai-nilai kehidupan, pelajaran moral, dan refleksi sosial.

b. Fungsi novel

karya sastra , dalam hal ini novel merupakan sebuah teks yang diciptakan dalam suatu konteks. Teks merujuk pada isi (cerita) di dalam novel , sedangkan konteks merupakan segala situasi dan hal yang berada di luar yang pmemengaruhi teks. Oleh karena itu, keberadaan novel tidak mungkin dilepaskan dari konteksnya. Dua entitas novel dan konteks masyarakat ini di hubungkan oleh sastrawan dalam posisinya sebagai pencipta dan juga anggota Masyarakat. Kenyataan segitiga konteks masyarakat-novel-sastrawan ini menciptakan fungsi-fungsi tersendiri bagi novel tersebut. Abrams (197: 37) mengklasifikasikan fungsi-fungsi tersebut menjadi empat kategori.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Fungsi mimetik, yang menekankan peniruan dan reflektifitas sebuah novel terhadap konteks.
- b. Fungsi pragmatic, yang mengutamakan utilitas novel dalam mencapai efek-efek tertentu pada pembacanya (Masyarakat)
- c. Fungsi ekspresif, yang memandang novel terutama dalam hubungannya dengan pengarang sebagai seorang individu. Jadi novel merupakan wadah ekspresi, persepsi, dan perasaan pengarang.
- d. Fungsi objektif, objektivitas karya sastra menuntutnya untuk lepas dari konteks dan pengarang, novel bebas dan otonom.

Dari kategori-kategori fungsi diatas, keberadaan novel dalam konstelasi kehidupan masyarakat dapat disimpulkan sebagai berikut. Novel diciptakan sastrawan untuk dibaca masyarakat, karena sastrawan sendiri juga merupakan anggota masyarakat, novel akan mengandung ekspresi dan persepsi kemasyarakatan dari sastrawan penciptanya. Perkembangan novel berjalan seiring dengan dinamika masyarakat.

e. Jenis novel

Novel “Sang Pemimpi” karya Andrea Hirata termasuk dalam genre roman. Sesuai namanya novel romantis merupakan novel yang mengisahkan tentang percintaan dan kasih sayang. Baik kisah asmara antara laki-laki dan perempuan ataupun kasih sayang terhadap keluarga dan lainnya. Novel *sang pemimpi* disebut termasuk dalam genre roman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena menceritakan kisah kehidupan tokoh-tokohnya secara mendalam, termasuk aspek sosial, psikologis, dan emosional mereka.

E. Penelitian relevan

1. Penelitian Sintia Rahmawati dengan judul “Gaya Bahasa pertentangan pada kutipan kata Boycandra di Instagram” tahun penelitian 2022. Penelitian ini membahas tentang Gaya Bahasa Pertentangan Pada Kutipan Kata Boy Candra Di Instagram. Rumusan masalah bagaimanakah gaya bahasa pertentangan pada kutipan kata Boy Candra di instagram. Tujuan mendeskripsikan gaya bahasa pertentangan pada kutipan kata Boy Candra di instagram. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah kutipan kata Boy Candra di instagram. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi yang dipadukan dengan teknik dokumentasi. Teknik analisis data terdapat beberapa langkah-langkah penganalisan dalam data ini, yang pertama data diklasifikasikan antara gaya bahasa pertentangan dan yang bukan termasuk gaya bahasa pertentangan, menganalisis kutipan kata yang termasuk kedalam gaya bahasa pertentangan yang digunakan Boy Candra, menentukan jenis-jenis gaya bahasa pertentangan dalam akun kutipan kata Boy Candra di instagram. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat 5 jenis gaya bahasa pertentangan dalam kutipan kata Boy Candra di instagram. Gaya bahasa pertentangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jenis litotes terdapat (3) paradoks terdapat (5) antithesis terdapat (5) oksimoron terdapat (6) dan okupasi terdapat (11). Saran dalam penelitian ini agar menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang Pendidikan Bahasa Indonesia, untuk meningkatkan pengajaran Bahasa Indonesia khususnya Gaya Bahasa, dan sebagai bahan bacaan serta informasi dalam mengkaji nilai-nilai patriotism sewaktu melaksanakan penelitian.

2. Prarasto Mihtahurrisqi dengan judul “Fenomena Gaya Bahasa Pertentangan dalam Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas Tahun 2018. Tahun penelitian 2019, Penelitian ini mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa pertentangan dalam kumpulan cerpen pilihan Kompas tahun 2018. Kumpulan cerpen tersebut terdiri atas 23 cerita pendek yang telah dimuat dalam surat kabar selama tahun 2018, dipilih secara selektif dan diterbitkan menjadi sebuah buku oleh Kompas. Buku kumpulan cerita pendek pilihan Kompas tahun 2018 tersebut berjudul Doa yang Terapung. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode analisis isi. Data penelitian ini terdapat dalam kumpulan cerpen berjudul Doa yang Terapung. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pustaka. Hasil penelitian ini untuk mengungkap sebuah fenomena penggunaan gaya bahasa pertentangan meliputi satire, sarkasme, sinisme, ironi dan paradoks dalam kumpulan cerita pendek pilihan Kompas tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2018 berjudul *Doa yang Terapung*. Pentingnya penelitian ini untuk menunjukkan penggunaan gaya bahasa pertentangan oleh pengarang dalam karya sastra berupa kumpulan cerita pendek yang diterbitkan Kompas berjudul *Doa yang Terapung*.

F. Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono bahwa kerangka berpikir adalah sebuah model konseptual yang kemudian dimanfaatkan sebagai teori yang berkaitan dengan beberapa faktor dalam penelitian atau yang sudah diidentifikasi sebagai suatu masalah penting. Jadi kerangka berpikir merupakan alur yang dijadikan pola berpikir peneliti dalam mengadakan penelitian terhadap suatu objek yang dapat menyelesaikan arah rumusan masalah dan tujuan penelitian. Sebaiknya, kerangka berpikir dibuat dalam bentuk diagram atau skema, dengan tujuan untuk mempermudah memahami beberapa variabel data yang akan dipelajari pada tahap selanjutnya. Perhatikan bagan kerangka berpikir di bawah ini:

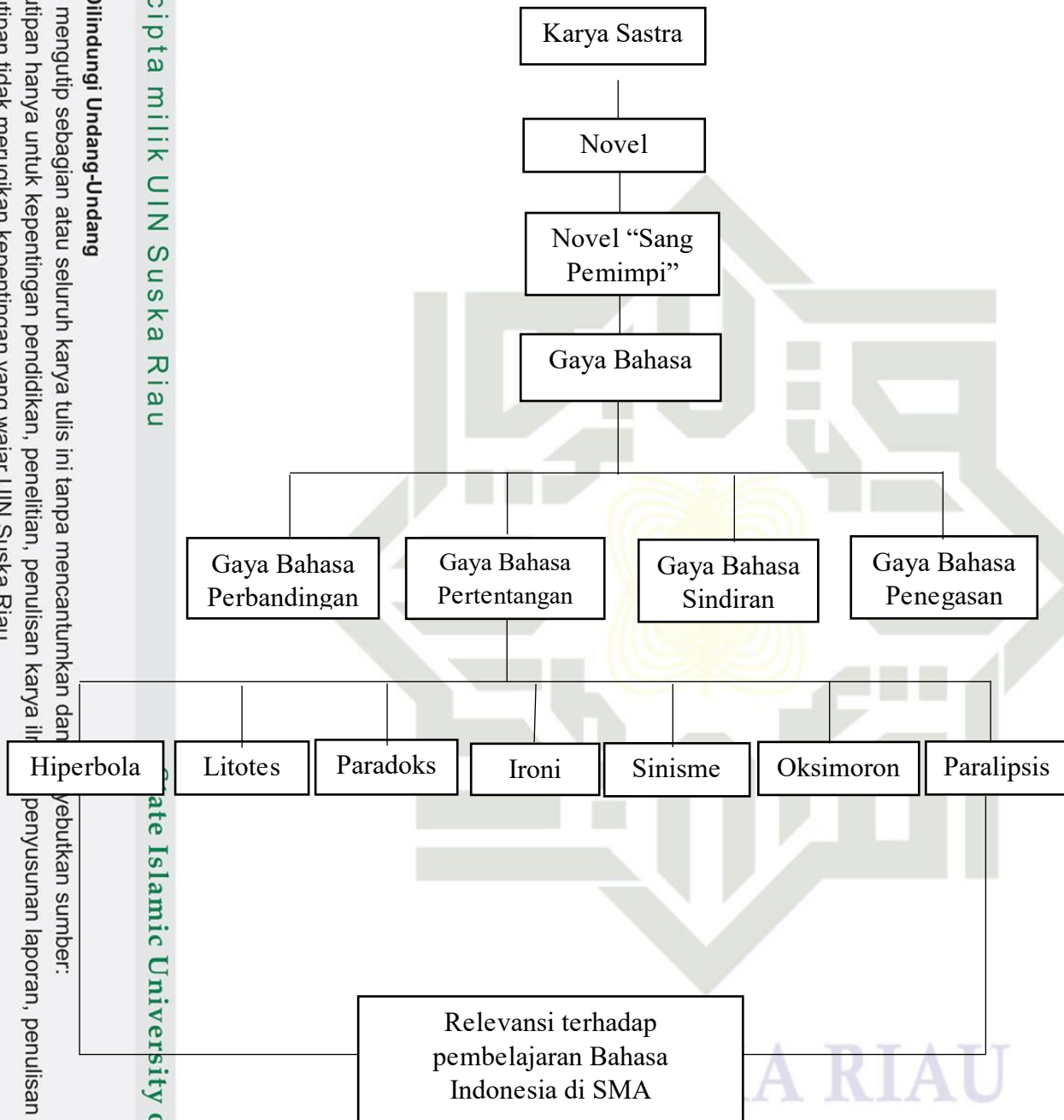
UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagan II.I Alur Kerangka Berfikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Tersiana (2018: 6) metode penelitian berhubungan dengan prosedur, teknik, alat/instrumen, serta desain penelitian yang digunakan, waktu penelitian, sumber data, serta dengan cara apa data tersebut diperoleh untuk kemudian diolah dan dianalisis. Menurut Sugiyono (2021: 2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Senada dengan Pahleviannur (2022: 3) metodologi penelitian merupakan cara ilmiah yang rasional, empiris, dan sistematis yang digunakan pada suatu disiplin ilmu untuk melakukan penelitian.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan studi kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi-informasi dan data dibantu dengan berbagai bahan yang ada di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang serupa, artikel, catatan, serta berbagai macam jurnal yang masih berhubungan dengan rumusan masalah yang akan diteliti (Rohim, Rahmawati & Ganestri 2021:57).

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan referensi kepustakaan yaitu Gaya Bahasa pertentangan sebagai objek yang akan diteliti. Waktu penelitian ini terhitung dari rentang bulan januari 2025 hingga bulan mei 2025.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah novel sang pemimpi karya Andrea Hirata. Adapun objek penelitian adalah gaya bahasa pertentangan yang terdapat dalam novel sang pemimpi karya Andrea Hirata.

D. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan Jenis penelitian yang bersifat deskriptif. Bogdan dan Taylor (Junadi & Nisa 2021:25) mendefinisikan bahwa metodologi kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Menurut (Mutiaramses, Neviyarni S, Murni 2021: 45) Penelitian kualitatif merupakan penyelidikan yang terorganisasi atau tersusun untuk mencari pengetahuan dan memberi penjelasan dari suatu masalah. Pendapat Sardiana & Fuad (2020:5) menyatakan Penelitian deskriptif kualitatif adalah bentuk penelitiannya tidak harus dilakukan dilapangan (non eksperimen).

Tempat dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengumpulkan sumber-sumber mengumpulkan kajian pustaka. Research library atau studi pustaka dilakukan dengan cara menganalisis gaya Bahasa pertentangan, Alasan peneliti memilih penelitian kualitatif deskriptif karena semua data yang diperoleh dengan cara menganalisis terlebih dahulu, pada penelitian kualitatif ini semakin mendalam, dan terdapat suatu data yang didapatkan, maka bisa diartikan pula bahwa semakin baik kualitas penelitian tersebut. Metode penelitian kualitatif memiliki objek yang lebih sedikit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibandingkan dengan penelitian kuantitatif, sebab lebih mengedepankan kedalaman data, bukan kuantitas data.

E. Data dan sumber Data

Data penelitian ini adalah kutipan-kutipan gaya bahasa pertentangan yang terdapat dalam novel “sang pemimpi” karya Andrea Hirata. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah novel sang pemimpi karya andrea Hirata dengan tebal 276 halaman.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu peneliti dalam pengumpulan data, instrumen akan menentukan data yang dikumpulkan, sehingga tepatlah dikatakan bahwa hubungan instrument dengan data adalah sebagai jantung penelitian yang berkaitan (Riduwan dalam Makbul, 2021:18).

Adapun wujud tabel analisis data guna mencari gaya Bahasa pertentangan pada novel Sang Pemimpi karya Andrea Hirata sebagai berikut:

Ket:

SP : Sang Pemimpi

HAL : Halaman

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel Kutipan Gaya Bahasa Pertentangan

Kode Data	Gaya Bahasa Pertentangan	Aspek							Hal
		Hb	Lt	Ir	Om	Pl	Pd	Sm	
01									
02									

Keterangan:

01: Data temuan pertama

02: Data temuan kedua

Hb: Hiperbola

Lt: Litotes

Ir: Ironi

Om: Oksimoron

Pl: Paralipsis

Pd: Paradoks

Sm: Sinisme

G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut sugiyono 2010:308 Teknik pengumpulan data adalah Langkah yang paling utama dalam penelitian karena bertujuan untuk mendapatkan data. Hikmat (2010:17) menyatakan bahwa teknik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Teknik baca dan Teknik pencatatan. Teknik baca yaitu membaca keseluruhan novel tersebut. Menurut Mahsun (2013:104) terknik catat adalah melakukan pencatatan terhadap data yang relevan dan sesuai dengan sasaran dan tujuan penelitian. Dari pendapat mahsun ini dapat dipahami bahwa teknik catat adalah kegiatan peneliti mencatat hal-hal yang relevan yang berhubungan dengan data penelitian.. Dalam hal ini, peneliti akan mencatat gaya Bahasa pertentangan yang terdapat dalam novel sang pemimpi. Adapun langkah- langkah pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Peneliti membaca novel sang pemimpi karya Andrea Hirata secara keseluruhan, berulang-ulang dengan seksama.
- b. Peneliti mengamati Gaya Bahasa pertentangan yang terdapat dalam Novel sang pemimpi karya andrea Hirata.
- c. Peneliti menandai bagian-bagian gaya Bahasa pertentangan yang terdapat dalam novel Sang Pemimpi karya Andrea Hirata.
- d. Selanjutnya, peneliti mencatat Gaya Bahasa pertentangan yang terdapat dalam novel tersebut kedalam tabel data yang sudah disiapkan.
- e. Peneliti menyimpulkan data yang telah peneliti catat tentang Gaya Bahasa pertentangan yang terdapat dalam novel sang pemimpi karya Andrea Hirata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Teknik Analisis Data

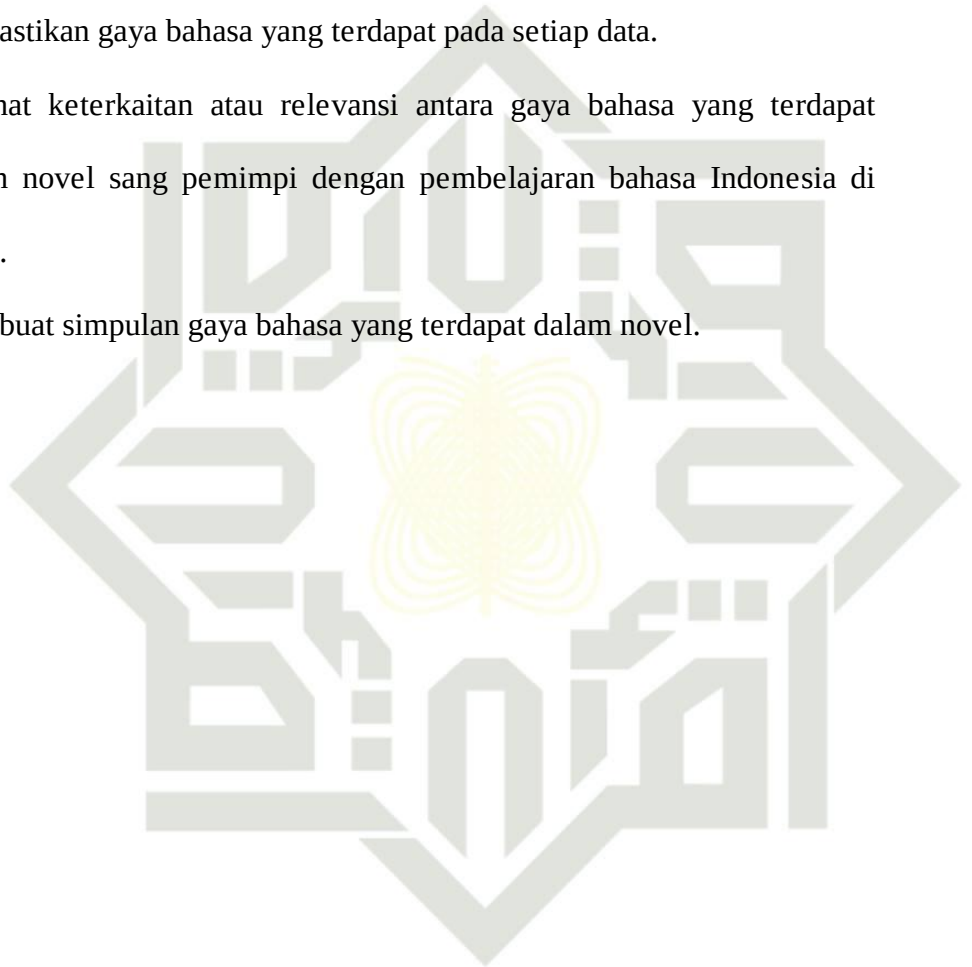
Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi. Teknik analisis isi dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis, secara etimologi deskripsi dan analisis berarti menguraikan (Ratna, 2004: 53). Penggunaan teknik ini dilakukan karena data-data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, kalimat, dan juga kelompok kata yang merupakan data kualitatif serta memerlukan penjelasan secara deskriptif. Teknik analisis data kualitatif adalah analisis data yang diperoleh dengan proses sistematis. Yakni dengan cara mencari dan mengolah berbagai data yang bersumber dari hasil kajian dokumen dalam hal ini adalah novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata. Analisis data ini sendiri dapat dilakukan dengan cara mengorganisir data dalam sebuah kategori, melakukan sintesa, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulannya yang mudah dipahami oleh setiap orang. Rijali Ahmad (2018:84) mengemukakan pengertian analisis data adalah “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.” Data yang telah terkumpul dianalisis dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode kualitatif dan teknik analisis mendalam. prosedur yang digunakan dalam penggunaan metode analisis isi tersebut adalah:

- a. Membaca Kembali secara mendalam setiap data yang sudah didapatkan.
- b. Memprediksi gaya bahasa yang digunakan dalam setiap data tersebut.
- c. Memastikan gaya bahasa yang terdapat pada setiap data.
- d. Melihat keterkaitan atau relevansi antara gaya bahasa yang terdapat dalam novel sang pemimpi dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.
- e. Membuat simpulan gaya bahasa yang terdapat dalam novel.



UIN SUSKA RIAU

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini ditemukan sebanyak 42 ragam penggunaan gaya Bahasa pertentangan, berdasarkan analisis terhadap 42 data diteukan bahwa gaya bahasa yang paling dominan adalah hiperbola, karena banyak digunakan pengarang untuk memberikan penekanan dramatik pada cerita. Sementara itu, gaya bahasa yang paling sedikit adalah gaya pertentangan litotes dan paralipsis, yang hanya muncul pada bagian tertentu untuk menegaskan perbedaan makna atau situasi. Data yang diperoleh diantaranya adalah hiperbola sebanyak 17 data, litotes sebanyak 1 data, ironi 8 data, oksimoron 3 data, paralipsis 1 data, paradoks 9 data, dan sinisme 3 data.
2. Relevansi dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA tampak jelas, terutama pada Kompetensi Dasar (KD) 3.9, yaitu menganalisis isi dan kebahasaan novel. Berdasarkan data yang dikumpulkan, siswa mampu menemukan isi cerita, tema, alur, tokoh, dan pesan moral dalam novel. Selain itu, dari aspek kebahasaan, siswa dapat mengidentifikasi gaya bahasa, diksi, dan struktur kalimat yang digunakan pengarang. Hal ini membuktikan bahwa penelitian sejalan dengan capaian pembelajaran yang diharapkan dalam Kurikulum 2013. Pemilihan Kurikulum 2013 sebagai acuan penelitian terbukti relevan, karena pada saat penelitian berlangsung kelas XII di SMA masih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan Kurikulum 2013, sedangkan Kurikulum Merdeka baru diterapkan pada kelas X dan XI. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi riil sekolah masih transisi, sehingga penelitian lebih tepat jika mengacu pada K-13 agar data yang diperoleh valid dan sesuai dengan praktik pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa novel yang dianalisis memiliki kekayaan gaya bahasa, meskipun penggunaannya tidak merata, dan hal ini relevan sebagai bahan ajar dalam mendukung KD 3.9 Bahasa Indonesia kelas XII.

B. Saran

Penelitian ini berfokus pada penggunaan gaya bahasa pertentangan pada novel sang pemimpi karya Andrea Hirata. Masih banyak bidang sastra dan penggunaan gaya bahasa yang dapat dikaji dalam novel tersebut, namun dengan segala keterbatasan penulis hanya menitik beratkan pada penggunaan gaya bahasa pertentangan yang digunakan dalam novel tersebut, oleh karena itu penulis berharap kepada siapapun untuk melengkapi penelitian selanjutnya dengan berbagai kajian yang berbeda. Penulis berharap penelitian ini dapat dikembangkan, menambah wawasan, dan menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, M.H. A Glossary of Literary Terms. Holt, Rinehart and Winston, 1999.
- Adminliteranew, 2019. Sejarah Novel dan Perkembangannya di Indonesia.
- Amalia Zulfa. (2021). Analisis Gaya Bahasa Pertentangan Dalam Konten YouTube Dark jokes Oleh Majelis Lucu Indonesia. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin Makasar.
- Amalia, Fadhilasari Icha, Dkk. 2022. Buku Ajar Sastra Indonesia, Bandung :
- Aminuddin. (2009). Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung: Sinar Baru Argesindo.
- Andrea Hirata, (2020). Sang Pemimpi . Yogyakarta: Bentang: PT Bentang Pustaka.
- Badudu, Yus. Membina Bahasa Indonesia Baku. Bandung: CV Pustaka Prima. 1981.
- Basrowi dan Suwandi. Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Christian, Willy Agun. 2017. “Analisis Gaya Bahasa Pada Novel Bidadari Berkelam Ilahi”. Jurnal Diksatrasia. Vol 1 (2). Agustus 2017.
- D.E, Agung. 2017. Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Dalman. Keterampilan Menulis. RajaGrafindo Persada, 2012.
- Djajasudarma, T. Fatimah. Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian. Refika Aditama, 1999.
- Emzir. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2008.
- Elrna, Diah Triningsih. 2009. Gaya Bahasa dan Pribahasa dalam Bahasa Indonesia. Yogyakarta: Intan Pariwara.
- Endraswara, Suwardi. Metodologi Penelitian Sastra. CAPS, 2003.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Itiria, Nurul. (2023) Gaya Bahasa Pada Novel *Sagaras Karya Tere Liye*. *Jurnal*. STKIP PGRI Bangkalan.
- Sladi, Abdul. (2008). "Majas (Gaya bahasa)". Dalam <http://basasin.blogspot.com/2008/10/majas-gaya-bahasa.html>. diakses pada tanggal 23 Maret 2010.
- Holman, C. Hugh. A Handbook to Literature. Macmillan, 1986.
- Indonesia Emas Group, Cet-1. 113.
- Tabrohim. Teori Penelitian Sastra. Pustaka Pelajar, 2003.
- Junadi & Nisa. (2021). "Analisis Idiomatik Pada Novel Dua Barista Karya Najhaty Sharma". *Jurnal Peneroka*. Vol 1(2).h. 251 Juli 2021.
- Junus, Umar. Struktur Novel. Gramedia, 1989.
- Kadir, Intan Saluwa. (2022). Analisis Gaya Bahasa Pada Novel Jadikan Aku Malaikat Kecil-Mu Tuhan karya Edelweiss Almira. *Skripsi*. Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- KBBI. (2013). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Keraf, Gorys. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf, Gorys. *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores: Penerbit Nusa Indah.
- Lapangan, Experiment/Research.
- Lexy, J Moleong. (2008) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Luxemburg, Jan van, et al. Pengantar Ilmu Sastra. Gramedia Pustaka Utama, 1989.
- Martius, Dr. H. Finoza. 2017:7-10 (Fungsi Bahasa)
- Maya, R. (2021) Gaya Bahasa Pertentangan pada Kumpulan Puisi Kaki Petani; Ode Bagi Pejalan Karya Khoer Jurzani (Kajian Stilistika).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Miftahurrisqi, Prarasto. "Fenomena Gaya Bahasa Pertentangan dalam Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas Tahun 2018." Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEIMANTIKS), vol. 1, 2019.
- Moch. Ghufroon, Agus Subandi, dan Dwi Handayani, 2018 "Analisis Gaya Bahasa Pertentangan dalam Novel Para Priyayi Karya Umar Kayam".
- Afinuddin, S. Majas (Majas Perbandingan, Majas Pertentangan, Majas Perulangan, Majas Pertautan). Jurnal Arts and Humanities 1 (1), 2020.
- Nikmah, Faridhatun. 2020. "Analisis Struktural dan Relevansi Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Novel Emak Karya Daoed Joesoef". Jurnal Bahasa, sastra dan Pengajarannya. Vol 16 (2). Juli 2020.
- Nur Harianti, Rokhman, 2014. Relevansi Kurikulum S-1 program Studi
- Nurgiyantoro, Burhan. Teori Pengkajian Fiksi. Gadjah Mada University Press, 2013.
- Oktarina, Dini. (2007). Penggunaan Majas Pertentangan Di Kolom Pojok Harian Singgalang Dan Padang Ekspres. Padang: Balai Bahasa Padang.
- Oktavia, A. S. Mengenal gaya bahasa dan peribahasa. Rasibook, 2017.
- Pendidikan Sejarah Fis Universitas Negeri Yogyakarta Dengan Kebutuhan
- Pradopo, Rachmat Djoko. Prinsip-Prinsip Kritik Sastra. Gadjah Mada University Press, 2007.
- Prarasto Mihtahurrisqi. "Fenomena Gaya Bahasa Pertentangan dalam Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas Tahun 2018 (2019)
- Putri, A. N., Adriyanto, G., Adinda, N., Setiawati, R., & Rahmawati, V. D. (2022, October). Analisis Sociolinguistik Gaya Bahasa Pengguna Akun Twitter Fiersa Besari. In *SINASTRA: Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Seni, dan Sastra* (Vol. 1).
- Putri, Ni Rai Kompyang Dewi Anjani; Sukanadi, Ni Luh; Erawan, Deiwa Geidei Bambang. Analisis gaya bahasa novel sang pemimpi karya Andrea

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hirata serta implikasinya dalam pembelajaran bahasa sastra indonesia. JIPBSI (Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), 2021, 2.1: 74-84.

Rahmawati, S., Hariadi, J., & Nucifera, P. (2022). Gaya Bahasa Pertentangan Pada Kutipan Kata Boy Candra di Instagram. Jurnal Samudra Bahasa, 5(1), 37-47.

Ratna, Nyoman Kutha. Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra. Pustaka Pelajar, 2004.

Rawati, Putri Dini. (2020). Analisis Gaya Bahasa Dalam Cerita Rakyat Kerinci. Skripsi Universitas Jambi. Sari, I. P. (2018).

Rawati, Putri Dini. Analisis Gaya Bahasa Dalam Cerita Rakyat Kerinci. Skripsi Universitas Jambi, 2020.

Sayuti, Suminto A. Berkenalan dengan Prosa Fiksi. Gama Media, 2000.

Selden, Raman. Panduan Pembaca Teori Sastra Masa Kini. Gadjah Mada University Press, 1989.

Semi, M. Atar. Anatomi Sastra. Angkasa Raya, 1993.

Sihaloho, M. V. (2022). Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata.

Sihaloho, M. V. Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata, 2022.

Sugiyono. 2014. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta. Anam, Ahmad Khairul, Yogi Purnama, Sei Mulyani. (Juni, 2022). "Majas Perbandingan Pada Novel Ingkar Karya Boy Chandra (Kajian Stilistika).Mardibasa: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Hlm. 1-18.

Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif. Alfabeta, 2014.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan

Berbahasa.

Arigan, Henry Guntur. *Gaya Bahasa dan Pengkajian Diksi*. Angkasa, 1985.

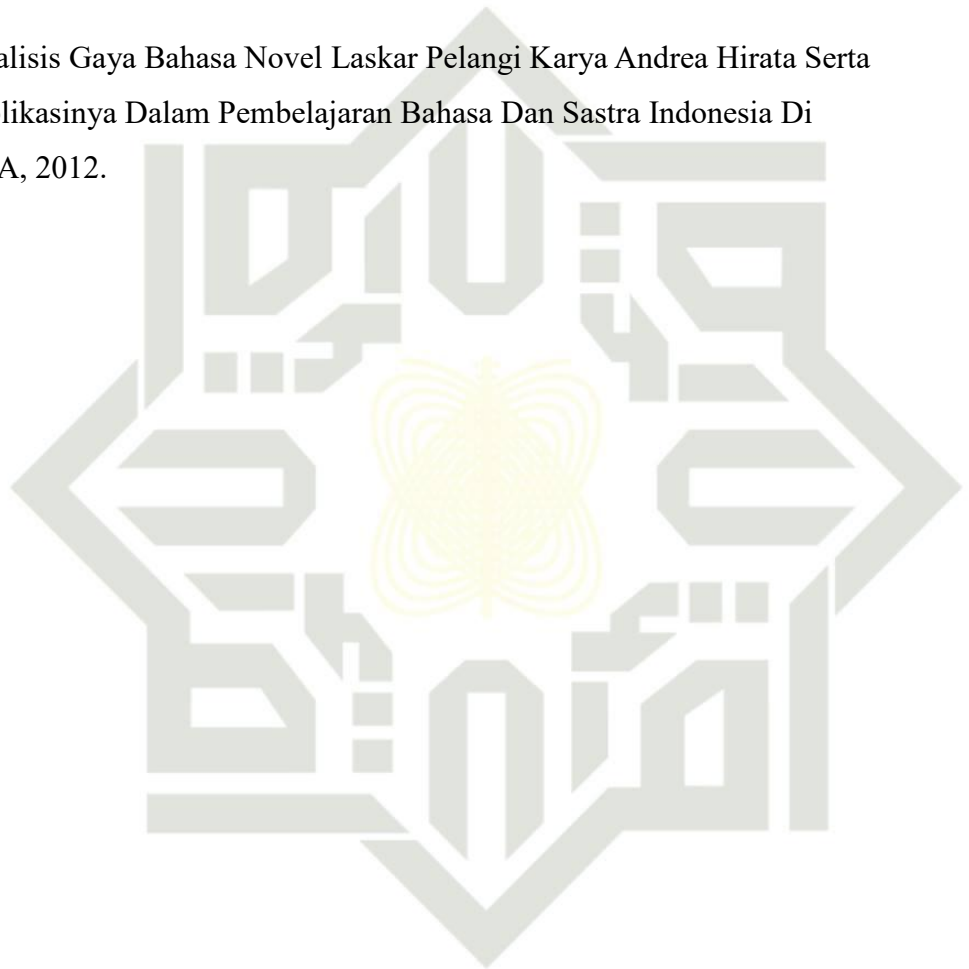
eeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra (Pengantar Teori Sastra)*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Wallek, Rene dan Austin Warren. *Teori Kesusastraan*. Nusa Bahasa, 1993.

Wirna, I. *Analisis Gaya Bahasa Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di SMA*, 2012.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

L

A

M

P

I

R

A

N

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nisma Yunita, S.Pd

SILABUS

SILABUS

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : SMAN 2 Koto Kampar Hulu
Kelas / Semester : XII/Genap
Tahun Pelajaran : 2024/2025

Hak Cipta



1. Dilarang

- Pengutipan nanya untuk kepentingan penilaian, penerbitan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau unjukan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Pembelajaran	Penilaian
3.8 Menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca	Menikmati Novel	- Peduli - Jujur - berkarya - Tanggung jawab - Toleran - Kerjasama - Proaktif - Kreatif	3.8.1 Mengidentifikasi pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca	- Menentukan pandangan pengarang terhadap kehidupan nyata dalam novel yang dibaca - Mempresentasikan dan menanggapi pandangan pengarang.	8 JP	- Buku Bahasa Indonesia - Internet	- Lisan - Tulisan - Penugasan
4.8 Menyajikan hasil interpretasi terhadap pandangan pengarang baik secara lisan maupun tulis			3.8.2 Menganalisis pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca				
			4.8.1 Menentukan pandangan pengarang terhadap kehidupan nyata dalam novel yang dibaca				
			4.8.2 Mempresentasikan dan menanggapi pandangan pengarang.				
			4.8.3 Menyajikan hasil interpretasi				

			pandangan pengarang				
3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel	Menikmati Novel	- Peduli - Jujur - berkarya - Tanggung jawab - Toleran - Kerjasama - Proaktif - Kreatif	3.9.1 Menjelaskan isi dan kebahasaan novel	- unsur intrinsik dan ekstrinsik novel - Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel - Menyusun novel berdasarkan rancangan - Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi unsur-unsur intrinsik dan kebahasaan novel, dan hasil penyusunan novel			
4.9 Merancang novel atau novelet dengan memerhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis			3.9.2 Mendeskripsikan isi dan kebahasaan novel				
			3.9.3 Menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan				
			3.9.4 Menganalisis isi dan kebahasaan novel				
			4.9.1 Menemukan isi (unsur intrinsik dan ekstrinsik) dan kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel				
			4.9.2 Menyusun novel berdasarkan rancangan				
			4.9.3 Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi unsur-unsur				

Hak

1. D

- Pengumpulan nanya untuk kepentingan penelaikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			intrinsik dan kebahasaan novel, dan hasil penyusunan novel				
3.10 Mengevaluasiin formasi, baik faktamaupun nopini, dalam sebuah arti kel yang dibaca	Menyajikan an gagasan melalui artikel	- Peduli - Jujur - berkarya - Tanggung jawab - Toleran - Kerjasama - Proaktif - Kreatif	3.10.1 Menganalisis informasi, baik fakta maupun opini, dalam sebuah artikel yang dibaca	- Menemukan unsur kebahasaan artikel dan/atau buku ilmiah - Menyusun artikel dan/atau buku ilmiah sesuai dengan fakta - Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi unsur kebahasaan artikel yang telah disusun,	16 JP	- Buku Bahasa Indonesia - Internet	- Lisan - Tulisan - Penugasan
4.10 Menyusun opini dalam bentuk artikel			4.10.1 Menyusun artikel dan/atau buku ilmiah sesuai dengan fakta 4.10.2 Menyusun opini dalam bentuk artikel				
3.11 Menganalisis kebahasaan artikel dan/atau buku ilmiah	Menyajikan an gagasan melalui artikel	- Peduli - Jujur - berkarya - Tanggung jawab - Toleran - Kerjasama - Proaktif - Kreatif	3.11.1 Memahami pengertian Artikel 3.11.2 Mengidentifikasi Ciri kebahasaan artikel 3.11.3 Mengidentifikasi unsur-unsur artikel 3.11.4 Mengidentifikasi unsure kebahasaan artikel 3.11.5 Mengidentifikasi	- Menemukan unsur kebahasaan artikel dan/atau buku ilmiah - Menyusun artikel dan/atau buku ilmiah sesuai dengan fakta - Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi unsur kebahasaan artikel yang telah disusun,			

			kebahasaan artikel dan/atau buku ilmiah.				
4.11 Mengonstruksi sebuah artikel dengan memerhatikan fakta dan kebahasaan	Menilai Karya Melalui Kritik dan Esai	- Peduli - Jujur - berkarya - Tanggung jawab - Toleran - Kerjasama - Proaktif - Kreatif	4.11.1 Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi unsur kebahasaan artikel yang telah disusun,	- Menentukan unsur-unsur kritik dan esai, persamaan dan perbedaan kritik dan esai, dari aspek pengetahuan dan pandangan - Menulis kritik dan esai dengan memerhatikan aspek pengetahuan dan pandangan tertulis - Mempresentasikan, menanggapi, merevisi kritik dan esai yang telah ditulis	16 JP	- Buku Bahasa Indonesia - Internet	- Lisan - Tulisan - Penugasan
3.12 Membandingkan kritik sastra dan esai dari aspek pengetahuan dan pandangan penulis			3.12.1 Menganalisis pengertian kritik dan Esai 3.12.2 Mengidentifikasi jenis-jenis esai; 3.12.3 Mengidentifikasi bagian-bagian esai (pembukaan, isi, penutup);				
4.12 Menyusun kritik dan esai dengan memerhatikan aspek pengetahuan dan pandangan penulis baik secara lisan maupun tulis		- Peduli - Jujur - berkarya - Tanggung jawab - Toleran - Kerjasama - Proaktif - Kreatif	4.12.1 Menulis kritik dan esai dengan memerhatikan aspek pengetahuan dan pandangan tertulis 4.12.2 Mempresentasikan, menanggapi, merevisi kritik dan esai yang telah ditulis				
3.13 Menganalisis sistematika dan	Menilai Karya Melalui	- Peduli - Jujur - berkarya	3.13.1 Memahami isi perbedaan kritik 3.13.2 Mengidentifikasi	Menemukan isi dan sistematika, kebahasaan kritik			

Hak

1. D

- a. Pengujiannya untuk kepentingan penilaian, penelitian, penerbitan, penyusunan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebahasaan kritik dan esai	Kritik dan Esai	- Tanggung jawab - Toleran - Kerjasama - Proaktif - Kreatif	jenis-jenis kritik 3.13.3 Memahami bagian-bagian kritik dan esai (pembukaan, isi, penutup); 3.13.4 Mengidentifikasi perbedaan kritik dan esai; dan 3.13.5 Memahami penyusunan kritik dan esai	dan esai - Menyusun kritik dan esai berdasarkan konstruksi dengan memerhatikan sistematika dan kebahasaan - Mempresentasikan, Memberikan penilaian terhadap kritik dan esai berdasarkan sistematika dan kebahasaan			
4.13 Mengonstruksi sebuah kritikat esai dengan memerhatikan sistematika dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis		- Peduli - Jujur - berkarya - Tanggung jawab - Toleran - Kerjasama - Proaktif - Kreatif	4.13.1 Menyusun kritik dan esai berdasarkan konstruksi dengan memerhatikan sistematika dan kebahasaan 4.13.2 Mempresentasikan, Memberikan penilaian terhadap kritik dan esai berdasarkan sistematika dan kebahasaan				
				Laporan Hasil Membaca Buku Menyusun laporan yang berisi refleksi nilai-nilai dalam kehidupan nyata dari buku fiksi/nonfiksi yang dibaca. Mempresentasikanla			

3.14 Mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam sebuah buku pengayaan (nonfiksi) dan satu buku drama (fiksi)		- Peduli - Jujur - berkarya - Tanggung jawab - Toleran - Kerjasama - Proaktif - Kreatif	3.14.1 Memahami nilai-nilai yang terdapat dalam buku fiksi/nonfiksi yang dibaca	poran buku yang ditulisnya - Membacabukufiksi dan bukunonfiksi - Menentukan nilai-nilai yang terdapat dalam buku nonfiksi dan buku fiksi - Menulis refleksi nilai-nilai yang terkandung dalam buku nonfiksi dan buku fiksi	4 JP	- Buku bHasa Indonesia - Internet	- Tulisan - Lisan - penugasan
4.14 Menulis refleksi tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah buku pengayaan (nonfiksi) dan satu buku drama (fiksi)		- Peduli - Jujur - berkarya - Tanggung jawab - Toleran - Kerjasama - Proaktif - Kreatif	4.14.1 Menyusun laporan yang berisi refleksi nilai-nilai dalam kehidupan nyata dari buku fiksi/nonfiksi yang dibaca 4.14.2 Mempresentasikan laporan buku yang ditulis				

Mengetahui
Kepala sekolah SMA

JAAFAR, S.Ag
NIP. 197508012008011010

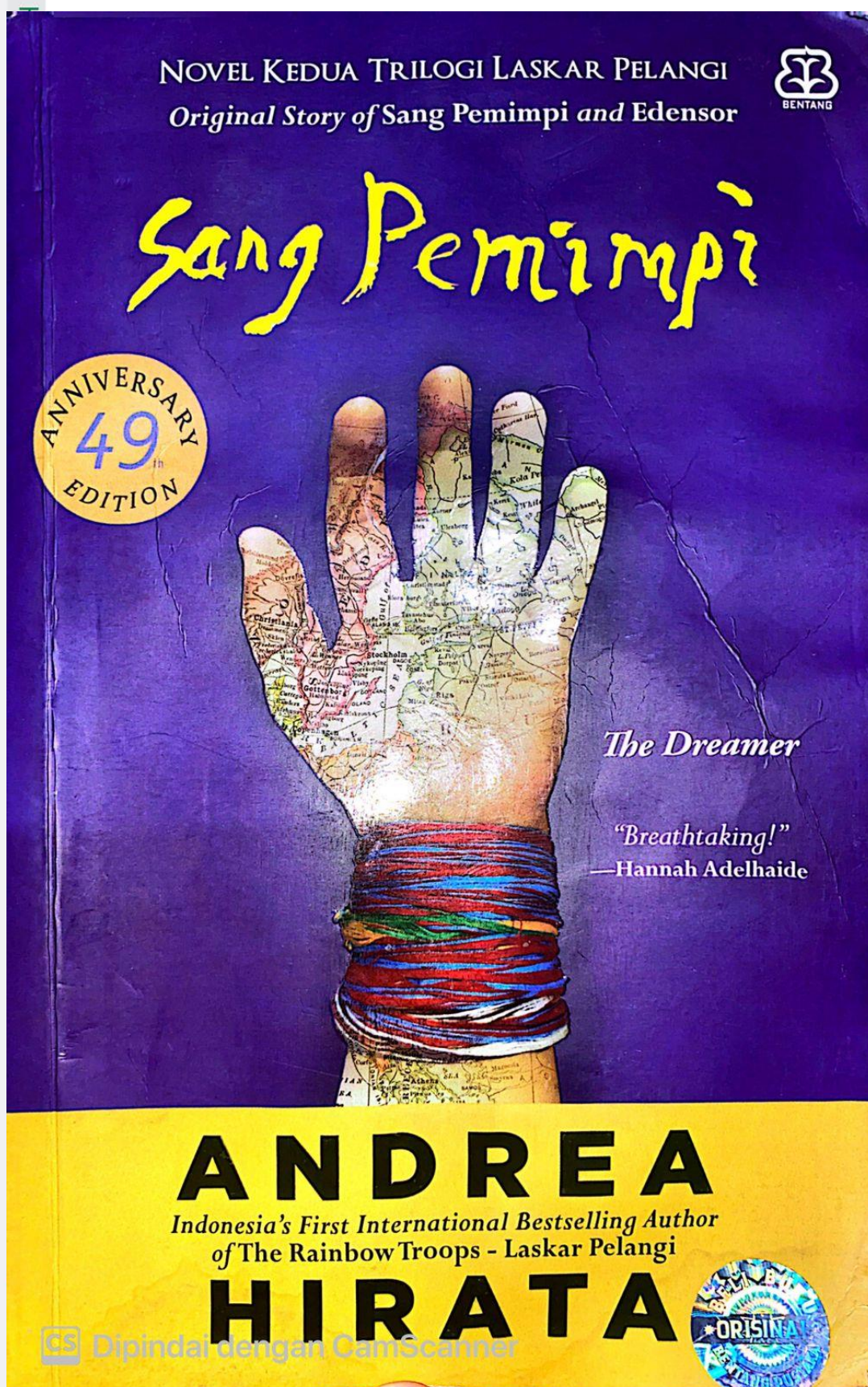
20, April 2025
Guru Mata Pelajaran,

Nisma Yunita, S.Pd



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"The Rainbow Troops is the first Indonesian novel to find its way into the international general fiction market."
—The Sydney Morning Herald

Andrea Hirata adalah pemenang beberapa penghargaan sastra internasional. Dia pemenang pertama *New York Book Festival 2013* untuk *The Rainbow Troops*, Laskar Pelangi edisi Amerika, Penerbit Farrar, Straus & Giroux, New York, *General Fiction*; pemenang pertama *Buchawards 2013*, German untuk *Die Regenbogen Truppe*, Laskar Pelangi edisi Jerman, Penerbit Hanser-Berlin; pemenang seleksi *short story* majalah sastra terkemuka Amerika, *Washington Square Review*, New York University, *Winter/Spring 2011* untuk *short story* pertamanya *Dry Season*. *Short story* keduanya *We Don't Like Space* terpilih untuk majalah sastra 91" *Meridian*, University of Iowa. Bersama nobelis sastra Orhan Pamuk dan Nadine Gordimer, esai karya Hirata berjudul *View From My Window* terpilih untuk buku *Windows on The World, 50 Writers 50 Views*, Matteo Pericoli, Penguin, New York.

Tahun 2010, Hirata mendapat beasiswa pendidikan sastra di IWP (*International Writing Program*), University of Iowa, USA. *The Rainbow Troops* berhasil masuk kategori *Vintage* Penerbit Random House, terpilih oleh sastrawan Timur Tengah sebagai novel terfavorit 2014 dan telah diadaptasi di dalam dan luar negeri ke bentuk film, musikal, serial TV, *audio book*, dan koreografi oleh *Washington CityDance Company*, USA.

Laskar Pelangi (The Rainbow Troops) telah diterbitkan ke 30 bahasa, diedarkan di lebih dari 140 negara, terjual lebih dari 5 juta *copy* di berbagai negara, menjadi referensi di berbagai sekolah dan lembaga di luar negeri untuk studi tentang pendidikan, sastra dan budaya Indonesia, dan menjadi buku pertama *international bestseller* dari Indonesia.

Tahun 2015, Hirata mendapat gelar *Doctor Honoris Causa* di bidang sastra dari University of Warwick, United Kingdom. Tahun 2017 menerima penghargaan budaya dari pemerintah Prancis untuk karyanya *Les Guerriers de l'arc-en-ciel* (*Laskar Pelangi* edisi Prancis, Penerbit Mercure de France). Melalui beasiswa STU-Ned, Hirata lulus dari Master Program (MSc) bidang Teori Ekonomi, Sheffield Hallam University, United Kingdom.

Tahun 2019 diterbitkan novel *Laskar Pelangi* edisi ke-50. Karya-karya original Hirata dalam bahasa Indonesia (sampai tahun 2019): *Laskar Pelangi*, *Sang Pemimpi*, *Buku Besar Peminum Kopi*, *Mozaik-Mozaik Terindah*, *Ayah dan Sirkus Pohon*, *Orang-Orang Biasa*, *Guru Aini*. Karya dalam bahasa asing: *The Rainbow Troops*, *Der Träumer*, *Dry Season*, *View From My Window*, *The Paleozoikum Commuters*, *Invisible People*, *We Don't Like Space*. Hirata aktif memberi kuliah *creative writing* di universitas di luar negeri, aktif mempromosikan minat membaca serta minat menulis dengan mendirikan museum sastra, **Museum Kata Andrea Hirata**, sejak 2009, di kampung kelahirannya di Belitong.

@andreahirata
@hirataandrea

www.andrea-hirata.com
www.museumkataandreahirata.com

@bentangpustaka
@bentangpustaka
Bentang Pustaka
Info Bentang Pustaka



INTERNATIONAL
EXCELLENCE
Awards 2019



CS Dipindai dengan CamScanner

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-2404/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 04 Februari 2025 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Kampar

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Raisya Suwarni
NIM : 12111223975
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Analisis Gaya Bahasa Pertentangan Pada Novel "Sang Pemimpi" Karya Andrea Hirata Dan Relevansinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA
Lokasi Penelitian : SMAN 2 Koto Kampar Hulu
Waktu Penelitian : 3 Bulan (04 Februari 2025 s.d 04 Mei 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor
Dekan



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMAN 2 KOTO KAMPAR HULU

Alamat: Jl. Lingkar Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu
E-mail : Smandaktkh51@Gmail.com NPSN : 69822710
Website : www.Sman2kotokamparhulu.sch.id Kode Pos : 28453
Akreditasi : B



SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : 422/SMAN2-KTKH/64/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : JAAFAR, S.Ag
NIP : 197508012008011010
Pangkat/ Gol : Penata Tingkat I/ IIIId
Jabatan : Kepala SMAN 2 Koto Kampar Hulu
Unit Kerja : SMAN 2 Koto Kampar Hulu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RAISYA SUWARNI
NIM : 12111223975
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Nama tersebut diatas kami izinkan melakukan Penelitian di SMAN 2 Koto Kampar Hulu berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau nomor : UN.04/F.II.3/PP.00.9/1631/2025 tanggal 30 Januari 2025

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sibiruang, 03 Februari 2025

Kepala Sekolah



JAAFAR, S.Ag

NIP. 197508012008011010



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146

BANGKINANG

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor: 071/BKBP/2025/79

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET/RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat dari:
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor:
503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/72259 Tanggal 6 Februari 2025 dengan ini memberi
Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

1. Nama : **RAISYA SUWARNI**
2. NIM : **12111223975**
3. Universitas : **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU**
4. Program Studi : **PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA**
5. Jenjang : **S1**
6. Alamat : **PEKANBARU**
7. Judul Penelitian : **ANALISIS GAYA BAHASA PERTENTANGAN PADA NOVEL SANG
PEMIMPI KARYA ANDREA HIRATA DAN RELEVANSINYA PADA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**
8. Lokasi Penelitian : **SMA N 2 KOTO KAMPAR HULU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pr riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan Terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 10 Februari 2025

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
Plt. Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan dan Karakter Bangsa



Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth

1. Kepala SMA N 2 Koto Kampar Hulu.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska di Pekanbaru.
3. Yang bersangkutan.





PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/72259
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-2404/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2025** Tanggal 4 Februari 2025, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

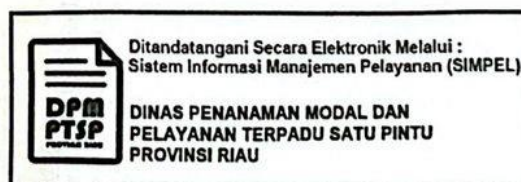
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | RAISYA SUWARNI |
| 2. NIM / KTP | : | 121112239750 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | ANALISIS GAYA BAHASA PERTENTANGAN PADA NOVEL SANG PEMIMPI KARYA ANDREA HIRATA DAN RELEVANSINYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMA N 2 KOTO KAMPAR HULU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 6 Februari 2025



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Raisya Suwarni, lahir di Desa Bandur Picak, Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar, pada tanggal 01 September 2002, merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan ayahanda Mawardi dan Ibunda Sulastri. Penulis menyelesaikan Pendidikan dasar di SDN 008 Bandur Picak, Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar pada tahun 2015. Setelah tamat Sekolah Dasar penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), di SMPN 2 Koto Kampar Hulu hingga tamat pada tahun 2018, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), di SMAN 2 Koto Kampar Hulu dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi UIN Suska Riau dan diterima sebagai mahasiswa jurusan S1 Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau. Agar dapat menyelesaikan studi akhir perkuliahan, penulis melakukan penelitian dengan judul, **“Analisis Gaya Bahasa Pertentangan Pada Novel *Sang Pemimpi* Dan Relevansinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”**.

Berkat Rahmat Allah SWT, dan Do'a kedua orang tua, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini di bawah bimbingan bapak Dr. Martius, M.Hum. penulis dinyatakan lulus sidang munaqasah pada tanggal 17 September 2025, dengan IPK terakhir 3,55 dan berhak untuk menyandang gelar Sarjana (S.Pd).

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karibu

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau